



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MENYIMAK
PADA KELOMPOK B TK DHARMA INDRIA II
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh :

NURUL SITI KHOTIMAH

NIM. 140210205006

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
Tahun 2018**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MENYIMAK
PADA KELOMPOK B TK DHARMA INDRIA II
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

NURUL SITI KHOTIMAH

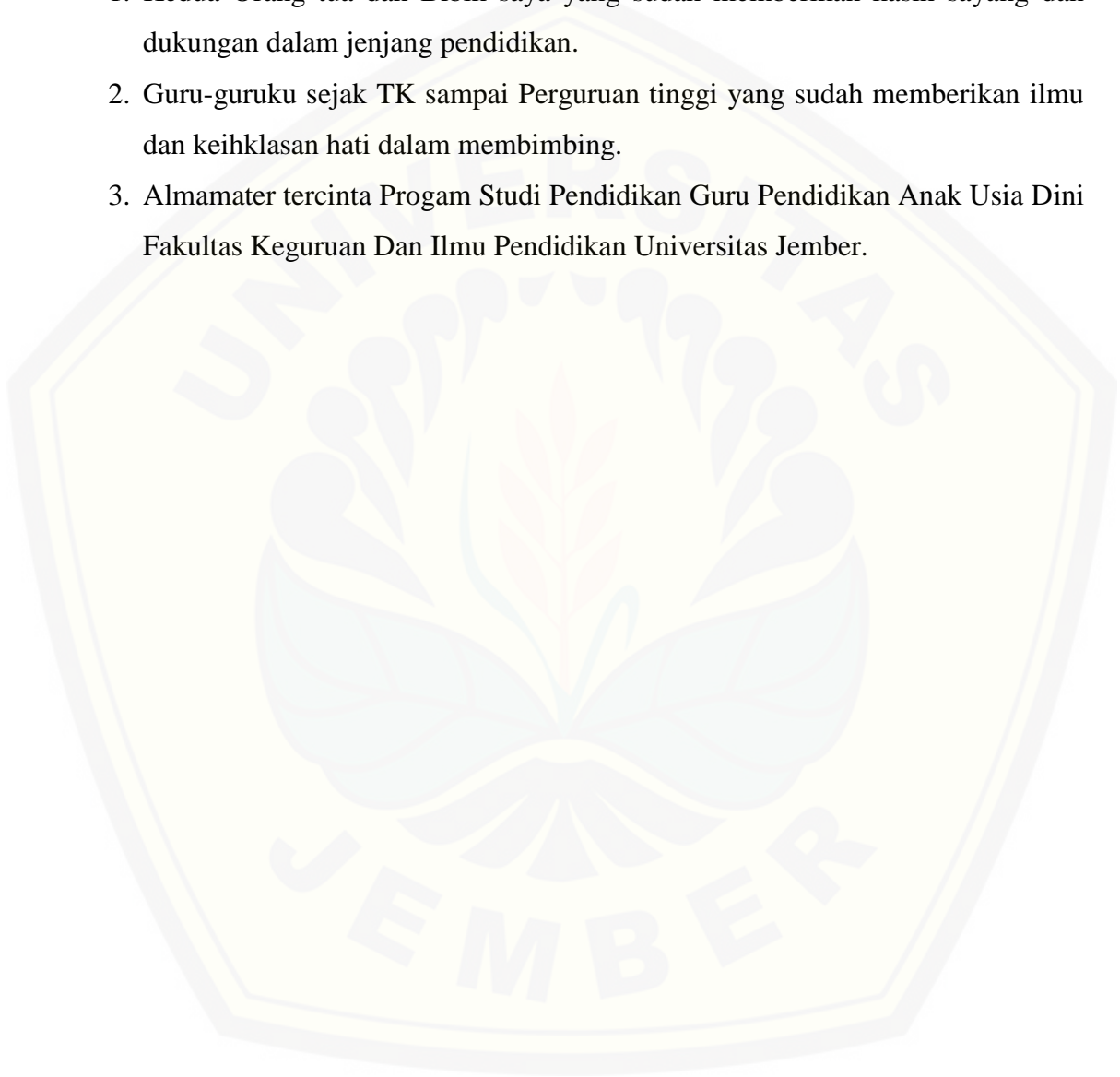
NIM. 140210205006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
Tahun 2018**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang tua dan Bibik saya yang sudah memberikan kasih sayang dan dukungan dalam jenjang pendidikan.
2. Guru-guruku sejak TK sampai Perguruan tinggi yang sudah memberikan ilmu dan keihklasan hati dalam membimbing.
3. Almamater tercinta Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



MOTTO

“He who loves practice without theory is like the sailor who boards ship without a rudder and compass and never knows where he may cast”. *)

[Leonardo Da Vinci]

"Dia yang mencintai praktek tanpa teori adalah seperti pelaut yang naik kapal tanpa kemudi dan kompas dan tidak pernah tahu di mana dia dapat melemparkan".

[Leonardo Da Vinci]



*) Sani, A. Ridwan. Inovasi Pembelajaran. [Journal Online] [Diakses tanggal 23 Maret 2018]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Siti Khotimah

Nim : 140210205006

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Audio-Visual terhadap hasil belajar Menyimak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2017/ 2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika terdapat di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Mei 2018

Yang menyatakan

Nurul Siti Khotimah

NIM. 140210205006

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MENYIMAK
PADA KELOMPOK B TK DHARMAINDRIA II
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh :

NURUL SITI KHOTIMAH

NIM. 140210205006

Pembimbing

Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Pembimbing II : Dra. Suhartingsih, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MENYIMAK
PADA KELOMPOK B TK DHARMA INDRIA II
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Nurul Siti Khotimah
NIM : 140210205006
Angkatan : Tahun 2014
Daerah asal : Banyuwangi
Tempat/ Tanggal lahir : Banyuwangi, 25 Desember 1995
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program S tudi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP. 19601217 198802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap hasil belajar Menyimak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2017/ 2018” telah di uji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Jum’at, 11 Mei 2018

Tempat : Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP. 19601217 198802 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Misno A. Latief, M.Pd

NIP. 19550813 198103 1 003

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 19561003 198212 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Menyimak Anak Kelompok B TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018; Nurul Siti Khotimah; 140210205006; 2017; 56 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD); Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, karena melalui bahasa anak dapat menyampaikan apa yang dipikirkannya. Menurut bentuknya terdapat empat macam aspek kemampuan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara saat pelaksanaan program Kuliah Kerja-Mengajar Terbimbing (KK-MT) Posdaya tanggal 14 dan 21 september 2017 di TK Dharma Indria II pada kelompok B, ditemukan bahwa kemampuan menyimak anak masih rendah. Hal tersebut dapat diketahui: 1) anak ditanya belum bisa menjawab; 2) anak kurang fokus terhadap materi yang disampaikan guru secara verbal; 3) anak sulit memahami materi tanpa media pembelajaran. Kelompok B2 berjumlah 23 anak, terdapat 13 anak kemampuan menyimak dalam memahami pembelajaran dan menjawab pertanyaan guru masih rendah, 10 anak kemampuan menyimak dalam memahami pembelajaran dan menjawab pertanyaan sudah baik. Kelompok B1 berjumlah 24 anak, terdapat 11 anak kemampuan menyimak dalam menjawab pertanyaan guru masih kurang sedangkan 13 anak sudah baik dalam memahami pembelajaran namun masih kurang baik dalam menjawab pertanyaan guru. Oleh karena itu, penggunaan media audio-visual diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar kemampuan menyimak anak.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak anak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2017/2018?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan

media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak anak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah *eksperimen quasi* dengan jenis rancangan *Nonequivalent control group design*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh hasil belajar anak antara kelompok eksperimen dengan penggunaan media audio-visual dan kelompok kontrol tanpa media. Sampel yang digunakan sampel populasi dengan jumlah sampel 46 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian meliputi observasi dengan checklist, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan uji homogenitas, uji beda, dan uji hipotesis t-test Independent sample dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dan uji keefektivitas relatif (ER) untuk mengetahui tingkat keefektifan.

Hasil perhitungan uji hipotesis melalui uji t dua sampel terpisah menunjukkan hasil belajar kemampuan menyimak anak mendapat nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen B2 (M_x) sebesar 7,461818 dan kelompok kontrol B1 (M_y) sebesar 2,43041. Hasil perhitungan dengan rumus uji t secara manual dan SPSS diperoleh $t_{hitung} = 2,9039$, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db = 44$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,0154$. Hasil analisis tersebut, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,9039 > 2,0154$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan media audio-visual dengan yang diajar tanpa menggunakan media audio-visual.

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar kemampuan menyimak anak kelompok B yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar kemampuan menyimak anak pada kelompok B TK Dharma Indria 2 Sumbersari, Jember Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan penelitian dapat disarankan : Diharapkan sekolah dapat menambah fasilitas upaya peningkatan pendidikan yang lebih baik. Diharapkan guru lebih berpikir terbuka dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Kelompok B di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc. Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing I;
4. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Drs. Misno A. Latief, M.Pd., selaku Dosen Penguji I yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selaku Dosen Penguji II;
7. Elok Budi Mastutik, M.Pd., selaku kepala sekolah TK Dharma Indria II yang sudah memberi izin dalam penelitian;
8. Misriwati, S.Pd., selaku guru kelas B2 yang sudah membantu dalam proses penelitian;
9. Wiwik Susilo Wati, S.Pd., selaku guru kelas B1 yang sudah membantu dalam proses penelitian;
10. Kedua Orang Tua yang sudah mendukung dan senantiasa mendoakan saya demi lancarnya pendidikan saya;

- 11 Pihak keluarga saya yang senantiasa memberikan dukungan dalam menempuh pendidikan;
- 12 Teman saya Dian Fauziah yang selama ini sama-sama dalam menempuh pendidikan dengan mengalami banyak hal suka-duka;
- 13 Teman terbaik saya di Kampus Feby, Dewi, Ami dan teman-teman seperjuangan KKMT dan ECE 14;
- 14 Teman satu kos kalimantan IV yang sudah memberikan banyak kesan; citra, ita, widya, sofi, icha, linda, dina, dini, dela, desi, kakak terima kasih sudah menjadi teman kos yang baik,
- 15 Semua pihak yang terkait dalam terlaksananya penelitian sebagai syarat kelulusan.

Sesungguhnya dalam menyelesaikan tugas skripsi karena niat dan ikhtiar kepada Allah dengan melaksanakan pendidikan jenjang lebih tinggi.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang mendukung dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa perubahan yang bermanfaat.

Jember, 11 Mei 2018

Peneliti

Nurul Siti Khotimah

NIM. 140210205006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Menyimak Anak	7
2.1.1 Hakikat Kemampuan Menyimak	7
2.1.2 Tujuan Menyimak.....	8
2.1.3 Fungsi Menyimak	10
2.1.4 Jenis-jenis Menyimak.....	11
2.1.5 Tahap-tahap menyimak	13
2.1.6 Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Menyimak.....	15
2.1.7 Aspek-aspek keterampilan menyimak.....	17

	Halaman
2.1.8 Metode Pengembangan Kemampuan Menyimak	18
2.2 Hakikat Media Pembelajaran	19
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran	19
2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran	20
2.2.3 Nilai dan Manfaat Media Pembelajaran	21
2.2.4 Macam-macam Media Pembelajaran	23
2.3 Hakikat Media Audio-Visual	25
2.3.1 Pengertian Media Audio-Visual	25
2.3.2 Pengertian Film dalam VCD	26
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Film dalam VCD	26
2.4 Hasil Belajar	27
2.5 Penelitian yang Relevan.....	28
2.6 Kerangka Konseptual	29
2.7 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Rancangan Penelitian	32
3.2 Kerangka Pemecahan Masalah	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.4 Populasi dan Sampel.....	35
3.4.1 Populasi Penelitian.....	35
3.4.2 Sampel Penelitian	36
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	36
3.5.1 Jenis Data.....	36
3.5.2 Sumber Data	36
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.7 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7.1 Wawancara	37
3.7.2 Observasi	37
3.7.3 Tes.....	38
3.7.4 Dokumentasi	38

	Halaman
3.8 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	38
3.8.1 Metode Analisis Data	38
3.8.2 Pengujian Hipotesis	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.2 Pembahasan	47
BAB 5. PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	32
Tabel 3.2 Instrumen Data.....	36
Tabel 3.3 Analisis Hasil T Observasi.....	39
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian	41
Tabel 4.2 Ringkasan Uji Homogenitas	42
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Dengan SPSS.....	43
Tabel 4.4 Ringkasan Uji T.....	44
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji T dengan SPSS	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Konseptual Penelitian	30
Gambar 3.1 Kerangka Alur Penelitian	34



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	57
B. Pedoman Pengumpulan Data	58
C. Pedoman dan Hasil Wawancara	59
D. Pedoman dan Hasil Observasi	60
D.1 Instrumen Penilaian Hasil Belajar Kelompok Kontrol B1	60
D.1a Hasil Observasi Pre-Test Kegiatan B1	60
D.1b Hasil Observasi Post-Test B1.....	62
D.2 Instrumen Penilaian Hasil Belajar Kelompok Eksperimen B2	
D.2a Hasil Observasi Pre-Test Kegiatan B2.....	64
D.2b Hasil Observasi Post-Test B2.....	66
D.3 Instrumen Waktu Pelaksanaan Kegiatan	68
D.4 Keterangan Instrumen Penilaian.....	69
E. Pedoman Instrumen keterlaksanaan Pembelajaran.....	70
E.1 Instrumen Keterlaksanaan Pembelajaran Kelompok B1	70
E.1a Lembar Observasi Kegiatan Guru Pre-test	70
E.1b Lembar Observasi Kegiatan Anak Pre-test.....	71
E.1c Lembar Observasi Kegiatan Guru Perlakuan Ke-1.....	74
E.1d Lembar Observasi Kegiatan Anak Perlakuan Ke-1.....	75
E.1e Lembar Observasi Kegiatan Guru Perlakuan Ke-2.....	78
E.1f Lembar Observasi Kegiatan Anak Perlakuan Ke-2.....	79
E.2 Instrumen Keterlaksanaan Pembelajaran Kelompok B2	82
E.2a Lembar Observasi Kegiatan Guru Pre-test	82
E.2b Lembar Observasi Kegiatan Anak Pre-test.....	83
E.2c Lembar Observasi Kegiatan Guru Perlakuan Ke-1.....	86
E.2d Lembar Observasi Kegiatan Anak Perlakuan Ke-1.....	87
E.2e Lembar Observasi Kegiatan Guru Perlakuan Ke-2.....	90
E.2f Lembar Observasi Kegiatan Anak Perlakuan Ke-2.....	91
F. Dokumentasi.....	92

	Halaman
F.1 Data Absensi Responden Kelas B1 Dan B2.....	92
F.2 Profil Sekolah	96
F.3 Daftar Nama Guru TK Dharma Indria 2.....	97
F.4 Struktur Organisasi TK Dharma Indria 2.....	97
G. Rencana Progam Pembelajaran Harian	98
G. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pre-test.....	98
G.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Ke-1.....	101
G.2a Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian B1	104
G.2b Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian B2	104
G.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Ke-2.....	107
G.3a Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian B1.....	107
G.3b Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian B2.....	110
G.4 Lembar Kerja Anak.....	110
G.4a Lembar Kerja Anak Pre-test Kelompok B1 Dan B2	110
G.4b Lembar Kerja Anak Perlakuan Ke-1 Kelompok B1 Dan B2	113
G.4c Lembar Kerja Anak Perlakuan Ke-2 Kelompok B1 Dan B2	118
G.5 Media Pembelajaran Kelompok Kontrol (B1)	121
G.6 Media Pembelajaran Kelompok Eksperimen (B2)	123
H. Hasil Perhitungan Penilaian	123
H.1 Uji Homogenitas	123
H.2 Uji-t.....	126
H.3 Uji Keefektifan Relatif.....	131
I. Perhitungan Uji Homogentitas dengan SPSS	133
J. Perhitungan Uji t dengan SPSS	134
K. Data Pencapaian Prestasi Individual	135
L. Foto Pelaksanaan Penelitian.....	139
M. Surat Keterangan Izin Penelitian	143
N. Surat Keterangan Keterlaksanaan Penelitian.....	144
O. Biodata Mahasiswa.....	145

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini dipaparkan penjelasan tentang : (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 28 Ayat 3 (Depdiknas, 2007:1) menyatakan bahwa:

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk siap memasuki sekolah dasar.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mendorong anak didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang diperolehnya dan diketahuinya setelah menerima materi pembelajaran (Utami, 279). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan teks, teks yang dimaksud bukan hanya dilihat tetapi juga dipandang secara utuh dengan mempertimbangkan situasi, konteks, dan latar belakang terjadinya teks tersebut.

Perkembangan bahasa sebagai salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, yang terdiri dari beberapa tahapan yang disesuaikan dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Secara umum dalam kehidupan sehari-hari bila ditinjau dari segi media atau sarana yang digunakan untuk menghasilkan bahasa, kita menggunakan ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulisan. Ragam lisan atau disebut dengan kemampuan bahasa lisan merupakan kemampuan berbahasa pertama yang dikuasai anak. Setiap anak mampu mengucapkan kalimat dari mendengar di lingkungan sekitar sehingga lingkungan tempat dimana anak tinggal sangat mempengaruhi kemampuan menyimak anak.

Menurut Bromley (dalam Dhieni & Fridani, 2007:1.9), empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan bahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain untuk membentuk suatu keterampilan berbahasa. Pembelajaran berbahasa aspek bahasa yang pertama dilakukan adalah menyimak kemudian berbicara, dan membaca selanjutnya menulis. Pentingnya aspek menyimak agar dapat menunjang aspek bahasa lainnya sehingga perlu untuk melatih kemampuan menyimak sejak dini melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, serta apresiasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara bahasa lisan (Tarigan, 2008: 31). Kegiatan menyimak merupakan mendengarkan kata atau bunyi dengan makna menyeluruh agar dapat menangkap isi pesan yang disampaikan oleh pembicara.

Menurut Tarigan (1994:14), menyimak merupakan dasar bagi proses belajar bahasa. Jika diurutkan seseorang pada awalnya belajar menyimak dengan cara mendengarkan ungkapan orang-orang disekitarnya, kemudian berbicara, selanjutnya membaca, setelah itu menulis. Menyimak mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran secara umum karena dengan kemampuan menyimak yang baik anak akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Kemampuan menyimak merupakan kemampuan anak untuk dapat menghayati lingkungan sekitarnya dan mendengar pendapat orang lain dengan indera pendengarannya. Kemampuan ini terkait dengan kesanggupan anak dalam menangkap isi pesan secara benar dari orang lain.

“Menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi” (Russel & Russel dan Anderson dalam Tarigan, 1994:28). Jadi, Menyimak adalah mendengarkan sang pembicara dengan penuh perhatian agar dapat memahami serta mengapresiasi isi pesan yang disampaikan. Menyimak secara kritis diperlukan untuk memahami makna bahasa yang sudah disampaikan dengan cara mengingat fakta, ide, dan komunikasi yang sudah terjalin.

Media pembelajaran sangat penting sebagai penunjang dalam membantu menyampaikan pembelajaran agar dapat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan menyimak anak. Oleh karena itu, akan lebih baik jika dalam proses pembelajaran menggunakan media sebagai alat pembelajaran agar isi materi yang disampaikan dapat menarik perhatian anak untuk belajar lebih optimal. Media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar anak yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapainya. Bahwasanya penggunaan media sebagai alat pembelajaran untuk membantu guru dalam kegiatan belajar dapat mempengaruhi kemampuan menyimak anak. Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat lunak yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Hairuddin, dkk. 2008:7.10).

Media pembelajaran pada umumnya dapat digunakan untuk membantu menyampaikan pembelajaran dalam upaya mengetahui kemampuan berbahasa melalui kegiatan menyimak yang menyenangkan yaitu media visual, audio, dan audio visual. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat, media audio visual sering digunakan dalam pembelajaran pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Media audio-visual media yang dapat dilihat dan dengar. Keuntungan penggunaan media ini lebih mempunyai kemampuan yang lebih baik karena mencakup media unsur gambar dan media unsur suara dan gambar, selain itu bisa digunakan sebagai pengganti guru dalam menyampaikan materi. Kekurangan media audio-visual ini masih jarang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan kekurangan model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada umumnya masih sangat kurang dalam pencapaian hasil belajar anak, maka peneliti terdorong untuk melakukan pengembangan model pembelajaran konvensional dengan berbantuan media audio-visual untuk meningkatkan hasil menyimak anak.

Kemampuan menyimak selalu digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah karena penting bagi anak untuk memahami setiap ungkapan guru terutama pada pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan media

pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar menyimak salah satunya adalah media audio-visual, karena media tersebut dapat menampilkan gambar dan kejelasan suara serta keruntutan cerita yang lebih efektif. Pencapaian hasil belajar menyimak dengan penerapan media audio-visual dapat diketahui hasilnya jika anak mampu mendengarkan, mengulang kembali cerita yang ditampilkan, dan dapat menyimpulkan cerita dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara saat pelaksanaan program Kuliah Kerja-Mengajar Terbimbing (KK-MT) Posdaya tanggal 14 dan 21 September 2017 di TK Dharma Indria II pada kelompok B, ditemukan bahwa kemampuan menyimak anak mengerjakan tugas masih belum bisa tanpa bantuan guru sehingga dapat dikategorikan kurang baik karena dalam melaksanakan pembelajaran dengan bahasa verbal tanpa ada media pembelajaran. Anak dapat feedback pada materi yang disampaikan guru jika ada bahan ajar yang berupa gambar kemudian guru menyampaikan isi materi, sedangkan jika menggunakan media audio-visual anak dapat mengulang-ulang kembali cerita dan menggambarkan lingkungan yang nyata dalam cerita tersebut. Dari 23 anak dalam satu kelas terdapat 13 anak yang kemampuan menyimaknya dalam kategori kurang, dan 10 anak lainnya kemampuan menyimaknya sudah baik dan sama halnya dengan kemampuan menyimak anak di kelas B1 dengan jumlah anak 24 anak masih kurang dalam hasil belajar. Oleh karena itu, penggunaan media audio-visual diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar kemampuan menyimak anak kelompok B.

Berdasarkan paparan di atas, dipilihlah judul “Pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2017/2018”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, Adakah pengaruh penggunaan media audio-visual

terhadap hasil belajar menyimak anak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak anak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini berupa informasi mengenai pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak anak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2017/2018 setelah media audio-visual dalam pembelajaran. Manfaat yang diharapkan dari peneliti sebagai berikut :

1.4.1 Bagi guru

- a. Dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan cara belajar upaya meningkatkan kemampuan menyimak pada anak.
- b. Dapat dijadikan wawasan ilmu dalam pembelajaran yang kreatif.
- c. Dapat memberikan motivasi guru kelas untuk menggunakan audio-visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak.

1.4.2 Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
- b. Dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan menyimak secara optimal.
- c. Dapat menambah wawasan dalam mengembangkan kemampuan menyimak media audio-visual.
- d. Dapat memperoleh pengalaman dalam melaksanakan penelitian penggunaan media yang efektif.

1.4.3 Bagi siswa

- a. Memberikan cara pembelajaran yang bervariasi dengan adanya media yang mendukung dalam belajar.
- b. Membantu penanaman konsep pembelajaran yang menarik.
- c. Membantu anak berkonsentrasi dalam pembelajaran.
- d. Membantu minat belajar anak sehingga tercapai hasil kemampuan menyimak

1.4.4 Bagi sekolah

- a. Memberikan masukan kepada pihak sekolah upaya meningkatkan fasilitas pembelajaran di sekolah.
- b. Membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak.
- c. Dapat dijadikan sumber ilmu dalam menambah wawasan media pembelajaran.

1.4.5 Bagi peneliti lain

- a. Dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian sejenis lainnya yang terkait dengan permasalahan sejenis.
- b. Dapat dijadikan bahan rujukan dalam penelitian yang sejenis.
- c. Dapat mengembangkan perencanaan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan anak.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini meliputi : (1) hakikat kemampuan menyimak anak; (2) hakikat media pembelajaran; (3) hakikat media audio-visual; (4) hasil belajar; (5) penelitian yang relevan; (6) kerangka konseptual; (7) hipotesis penelitian. Berikut masing-masing uraiannya.

2.1 Hakikat Menyimak Anak

Pembahasan hakikat kemampuan menyimak anak, berikut ini paparan teori yang mencakup kemampuan menyimak anak : (1) pengertian menyimak; (2) tujuan menyimak; (3) manfaat menyimak; (4) jenis-jenis menyimak; (5) tahap-tahap menyimak; (6) faktor-faktor penentu keberhasilan menyimak dan; (7) penilaian kemampuan menyimak. Berikut masing-masing uraiannya.

2.1.1 Pengertian Menyimak

Ada beberapa pengertian menyimak yang disampaikan oleh para ahli. Perkembangan keterampilan menyimak pada anak berkaitan erat satu sama lain dengan keterampilan berbahasa khususnya berbicara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008) menyimak adalah mendengarkan (memperhatikan) baik apa yang diucapkan atau dibaca orang. Anak yang berkembang keterampilan berbicaranya, kedua keterampilan berbahasa tersebut merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang bersifat langsung dan dapat merupakan komunikasi yang bersifat tatap muka (Brooks, dalam Tarigan, 1986).

Menyimak menurut Anderson (dalam Dhieni & Fridani, 2007: 4.7) menyimak bermakna mendengarkan, mengenal serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan. Pendapat ini dipertegas oleh Tarigan (2008:28) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa

lisan. Kegiatan menyimak dapat dilakukan oleh seseorang dengan bunyi bahasa sebagai sumber, sedangkan mendengar dan mendengarkan bisa bunyi apa saja. Jadi, menyimak memiliki kandungan makna yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan mendengar dan mendengarkan (Dhieni & Fridani, 2007:4.6). Menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi dipertagaskan oleh Russel & Russel dan Anderson (dalam Tarigan, 1994:28). Subyantoro & Hartono (dalam Sunaji, dkk.:123) menyatakan keterampilan untuk memperoleh pemahaman terhadap wacana lisan tidak akan terbentuk secara otomatis atau hanya dengan perintah supaya mendengarkan saja.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menyimak merupakan peranan penting dalam kehidupan manusia, demikian pula dalam kehidupan anak. Kegiatan mendengar atau mendengarkan lambang-lambang lisan yang bermakna bukan sekedar mengenal bunyi atau suara melainkan memahami, mengenal, mengapresiasi dan menginterpretasikan serta menangkap isi pesan yang dapat disampaikan melalui ucapan atau bacaan untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik.

2.1.2 Tujuan Menyimak

Secara umum, tujuan menyimak dikemukakan oleh Suhendar dan Supinah (dalam Hastutik, 2015:8) adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi pesan, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran/ungkapan. Berikut ini tujuan menyimak bagi anak Dhieni & Fridani (2007:4.9) sebagai berikut:

a. Untuk Belajar

Bagi anak TK tujuan mereka menyimak pada umumnya adalah untuk belajar. Misalnya belajar untuk membedakan bunyi-bunyi yang diperdengarkan guru, mendengar cerita, permainan bahasa. Jadi, anak TK melakukan kegiatan menyimak lebih cenderung bukan karena keinginan anak itu sendiri karena ditugaskan sehubungan dengan kegiatan dalam pembelajaran.

b. Untuk Mengapresiasi

Artinya menyimak bertujuan untuk dapat memahami, menghayati dan menilai bahan yang disimak. Dengan tujuan ini biasanya berbentuk karya sastra, seperti cerita atau dongeng dan puisi.

c. Untuk Menghibur Diri

Menyimak yang bertujuan untuk menghibur diri artinya dengan menyimak anak merasa senang dan gembira.

d. Untuk Memecahkan Masalah yang Dihadapi

Tujuan ini biasanya ditemui pada orang dewasa. Orang yang sedang punya permasalahan bisa mencari pemecahannya melalui kegiatan menyimak.

Berikut ini tujuan menyimak menurut Tarigan (2008:31) berbeda halnya dengan tujuan di atas, yaitu :

- a. Menyimak dengan tujuan utama agar dia dapat memperoleh pengetahuan dari bahna [sic !!] ujaran pembicara, dengan perkataan lain, dia menyimak untuk belajar.
- b. Menyimak dengan penekanan pada penikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau yang diperdengarkan atau dipagelarkan (terutama sekali dalam bidang seni); pendeknya dia menyimak untuk menikmati keindahan audial.
- c. Menyimak dengan maksud agar dia dapat menilai sesuatu yang dia simak itu (baik-buruk, indah-jelek, tepat-ngawur, logis-tak logis, dan lain-lain); singkatan, dia menyimak untuk mengevaluasi.
- d. Menyimak agar dia dapat menikmati serta menghargai sesuatu yang disimaknya itu (misalnya, pembicaraan, cerita, pembacaan puisi, musik dan lagu, dialog, diskusi) dengan perkataan lain, orang itu menyimak untuk mengevaluasi.
- e. Menyimak dengan maksud agar dia dapat mengkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan, ataupun perasaan-perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat. Banyak contoh dan ide yang dapat diperoleh dari sang pembicara dan semua ini merupakan bahan penting dan sangat menunjang dalam mengkomunikasikan ide-idenya sendiri.
- f. Menyimak dengan maksud dan tujuan agar dia dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat; mana bunyi yang membedakan arti; mana bunyi yang tidak membedakan arti; biasanya ini terlihat nyata pada seseorang yang sedang belajar bahasa asing yang asyik mendengarkan ujaran pembicara asli.
- g. Menyimak dengan maksud agar dia dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, sebab dari sang pembicara, dia mungkin memperoleh banyak masukan yang berharga.
- h. Menyimak pembicara untuk menyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini diragukan; dengan perkataan lain dia menyimak secara persuasif.

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan menyimak berkaitan sebagai sumber belajar adalah menyimak dengan tujuan agar anak memperoleh pengetahuan dari

bahan simakan untuk belajar, menyimak dengan maksud agar anak dapat menilai sesuatu yang anak simak, dengan menyimak anak dapat menyampaikan ide ataupun perasaan yang dialami selama menyimak pembelajaran, mengapresiasi pembelajaran.

2.1.3 Fungsi Menyimak

Kegiatan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang paling banyak dilakukan di antara keterampilan berbahasa lainnya. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Paul T. Rankin (dalam Tarigan, 1986:129) berdasarkan survei yang dilakukannya ternyata presentase waktu untuk menyimak paling besar dibanding untuk waktu untuk membaca, menulis, dan berbicara yang digunakan responden penelitiannya. Pendapat ini juga diperkuat oleh Bromley bahwa ada dua alasan mengajari anak mendengarkan. Dua alasan tersebut yaitu, (1) anak dan orang dewasa sebagian besar menghabiskan waktunya untuk mendengar, (2) kemampuan mendengarkan sangat penting tidak hanya belajar di kelas tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sabarti (dalam Dhieni & Fridani, 2007: 4.7) menyimak sangat berperan sebagai , a) dasar belajar bahasa; b) penunjang keterampilan berbicara, membaca dan menulis; c) penunjang komunikasi lisan; d) penambah informasi atau pengetahuan.

Adapun fungsi menyimak adalah untuk memperoleh informasi, membuat hubungan antar pribadi lebih efektif, agar dapat memberikan respons positif, Mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan yang masuk akal Hunt (dalam Tarigan, 1986:55).

Berikut ini fungsi keterampilan menyimak Dhieni & Fridani (2007: 4.8) untuk, sebagai berikut:

- a. Menjadi Dasar Belajar Bahasa, baik Bahasa Pertama maupun Bahasa Kedua
Kemampuan berbahasa tidak akan dimiliki seseorang jika tidak diawali dengan mendengarkan.
- b. Menjadi Dasar Pengembangan Kemampuan Bahasa Tulis (Membaca dan Menulis)
Kemampuan menyimak ini juga menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki anak sebelum diajarkan membaca. Artinya, anak

mampu membedakan suara-suara di lingkungan mereka dan mampu membedakan bunyi-bunyi huruf atau fonem yang mereka dengarkan. Pendapat ini juga diperkuat oleh Pflaum dan Steinberg (dalam Dhieni & Fridani, 2007: 4.16), bahwa kemampuan anak memahami bahasa lisan menjadi salah satu ciri penanda kesiapan anak diajarkan membaca.

- c. Menunjang Keterampilan Berbahasa lainnya
Apabila bahasa yang sama dengan bahasa penyimak, maka menyimak dari hasil simakannya akan dapat mengetahui ciri-ciri bahasa pembicara.
- d. Memperlancar Komunikasi Lisan
Setelah menyimak pembicaraan seseorang, tentu penyimak akan dapat mengetahui isi atau makna pembicaraan tersebut, maka akan terjadi komunikasi antara pembicara dan penyimak. Hal ini berarti, menyimak dapat memperlancar komunikasi lisan.
- e. Menambah Informasi atau Pengetahuan
Pengetahuan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi atau informasi lainnya tidak hanya diperoleh melalui membaca, tetapi juga melalui menyimak.

Berdasarkan uraian di atas, fungsi menyimak berkaitan sebagai dasar bahasa karena seseorang tidak akan mengerti atau mengenal kosakata sebelum mendengarkan orang lain berbicara terlebih dahulu, dari mendengarkan seseorang akan mendapatkan informasi melalui komunikasi yang terjalin.

2.1.4 Jenis-jenis menyimak

Jenis-jenis menyimak yang dapat dikembangkan untuk anak Taman Kanak-kanak menurut Bromley (dalam Dhieni & Fridani, 2007: 4.14) adalah sebagai berikut:

a. Menyimak Informatif

Menyimak atau mendengarkan informasi untuk mengidentifikasi dan mengingat fakta-fakta, ide-ide, dan hubungan-hubungan. Ada beberapa kegiatan yang dapat direncanakan atau ditugaskan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan menyimak informatif adalah membiarkan/menyuruh anak menutup mata lalu menundukkan kepalanya di atas meja, kemudian suruh mereka membedakan bunyi (meraut pensil, mendorong buku, membuka pintu, mendorong kursi) lalu tanyakan kepada mereka untuk menebak suara apa yang muncul;

mengajarkan kepada anak-anak bagaimana menerima pesan telepon secara singkat.

b. Menyimak Kritis

Mendengarkan kritis lebih dari sekedar mengidentifikasi dan mengingat fakta, ide, dan hubungan-hubungan. Kemampuan ini membutuhkan kemampuan untuk menganalisis apa yang didengar dan membuat sebuah keterangan tentang hal tersebut dan membuat generalisasi berdasarkan apa yang didengar. Beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan menyimak kritis pada anak adalah membacakan cerita pendek lalu ajak anak untuk mengungkapkan ide utama dari cerita yang mereka dengar. Untuk membantu anak usia Taman Kanak-kanak mengungkapkan ide cerita bisa dipandu dengan pertanyaan dari guru; mengajak anak menonton cerita pada TV atau VCD, kemudian meminta kesan anak tentang cerita tersebut atau mengajukan pertanyaan yang dapat mengembangkan kemampuan menyimak anak.

c. Menyimak Apresiatif

Menyimak apresiatif adalah kemampuan menikmati dan merasakan apa yang didengar. Penyimak dalam jenis menyimak ini larut dalam bahan yang disimaknya. Media yang dapat mengembangkan kemampuan menyimak ini adalah musik karena musik merupakan media yang paling nyata untuk membantu anak menghargai dan menikmati apa yang didengar; bahasa yang berirama meliputi semua sajak Taman Kanak-kanak; patung visual berhubungan dengan musik yang menciptakan atmosfer khusus atau irama yang membuat pesan saat disampaikan diperkirakan lebih dapat menambah ketertarikan anak dalam mendengarkan.

Selanjutnya Tarigan (dalam Vivi, 2016:29-30) juga menyatakan pendapatnya tentang jenis-jenis menyimak, meliputi:

a. Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu dibawah bimbingan langsung dari seorang guru.

b. Menyimak Intensif

Menyimak intensif lebih banyak diarahkan pada kegiatan menyimak secara lebih bebas dan lebih umum serta perlu dibawah

bimbingan langsung para guru, dan diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi terhadap satu hal tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, yang termasuk jenis-jenis menyimak yang akan dilakukan dalam penelitian adalah jenis menyimak kritis, yaitu dengan mengajak anak untuk menyimak pembelajaran menggunakan media audio-visual berupa VCD yang ditampilkan. Kemudian guru memberikan pertanyaan tentang pembelajaran yang sudah disampaikan dari kegiatan tersebut diharapkan anak dapat menganalisis peristiwa atau hal-hal yang berkaitan dengan cerita.

2.1.5 Tahap-tahap Menyimak

Tahap-tahap menyimak dimulai dari yang tidak berketentuan sampai pada tahap yang sangat penting Strickland (dalam Hastutik, 2016: 30-31). Kesembilan tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menyimak berkala, terjadi pada saat-saat anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya.
- b. Menyimak dengan perhatian dangkal karena sering mendapat gangguan dengan adanya selingan-selingan perhatian kepada hal-hal di luar pembicaraan.
- c. Setengah menyimak, terjadi karena terganggu oleh kegiatan menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hati, mengutarakan apa yang terpendam dalam hati sang anak.
- d. Menyimak serapan, yaitu menyimak yang dikarenakan sang anak keasyikan menyerap atau mengabsorpsi hal-hal yang kurang penting, jadi merupakan jaringan pasif yang sesungguhnya.
- e. Menyimak sekali-sekali, yaitu menyimak sebentar-sebentar apa yang disimak.
- f. Perhatian yang seksama kemudian berganti dengan keasyikan lain, hanya memperhatikan kata-kata pembicara yang menarik hatinya saja.
- g. Menyimak asosiatif, yaitu menyimak yang hanya mengingat-ingat pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan, yang mengakibatkan sang penyimak benar-benar tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan sang pembicara.
- h. Menyimak dengan reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar ataupun mengajukan pertanyaan.
- i. Menyimak secara seksama dengan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara.

Dalam kegiatan menyimak ada beberapa tahapan untuk memperoleh informasi atau memahami isi dari pesan yang disampaikan Akhadiyah (dalam Upheksa, 2013:22-23) sebagai berikut:

- a. Tahap mendengar, yaitu dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh sang pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya.
- b. Tahap memahami, yaitu setelah mendengar maka ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami dengan isi pembicaraan yang disampaikan oleh sang pembicara.
- c. Tahap menginterpretasi, yaitu menyimak yang baik, yang cermat dan teliti, belum puas jika hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara.
- d. Tahap pengevaluasi, yaitu setelah memahami serta dapat menafsir atau menginterpretasikan isi pembicaraan, sang penyimak pun mulailah menilai atau menafsirkan pendapat serta gagasan pembicara.
- e. Tahap menanggapi, merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Sang penyimak menyebut, mencamkan, menyerap, serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh sang pembicara dalam pembicaraan atau pembicaraan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan bahwa, dalam tahap-tahap menyimak agar ungkapan yang disampaikan pembicara dapat diterima oleh penyimak. Tahapan menyimak yang dilakukan dalam penelitian adalah: a) Tahap mendengar yaitu, anak mendengarkan pembelajaran melalui penerapan media audio-visual yang sudah disiapkan oleh guru; b) tahap memahami pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru melalui media audio-visual dengan mengurutkan dan menceritakan pembelajaran; c) tahap menginterpretasi yaitu anak bertanya dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru; d) tahap menanggapi yaitu anak menanggapi hal baru atau kesan yang terkait dengan pembelajaran.

2.1.6 Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Menyimak

Menyimak sebagai suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengarkan dan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai, dan merealisasi atas makna yang terkandung dalam bahan simakan atau cerita. Untuk mencapai keberhasilan dalam mengidentifikasi, menginterpretasi, dan memaknai bahan

simakan dipengaruhi oleh faktor-faktor. Menurut Tarigan (dalam Upheksa, 2013: 28-29) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak sebagai berikut:

a. Fisik

Faktor ini bukan hanya terjadi pada kondisi fisik penyimak saja tetapi kondisi lingkungan juga mempengaruhi keefektifan menyimak seseorang, misalnya ruangan yang mungkin terlalu panas, lembab ataupun terlalu dingin dan suara atau bunyi bising lain yang terjadi disekitar penyimak.

b. Psikologi

Faktor-faktor ini antara lain mencakup masalah-masalah:

- 1) Prasangka dan kurangnya simpatik terhadap para pembicara dengan aneka sebab dan alasan.
Keegosentrisan dan keasyikan terhadap minat pribadi serta masalah pribadi.
- 2) Kepicikan yang menyebabkan pandangan yang kurang jelas.
- 3) Kebosanan dan kejenuhan yang menyebabkan tidak adanya perhatian sama sekali pada pokok pembicaraan.
- 4) Sikap yang tidak layak terhadap sekolah, terhadap guru, terhadap pokok pembicara, atau terhadap sang pembicara.

c. Pengalaman

Pengalaman sebagai salah satu faktor dalam menentukan keefektifan menyimak, yang melatarbelakangi adalah kurangnya atau tidak adanya minat yang merupakan akibat dari pengalaman yang kurang atau tidak ada pengalaman dalam bidang yang akan disimak sikap yang antagonistik, sikap-sikap yang menentang timbul dari pengalaman-pengalaman yang tidak menyenangkan.

d. Sikap

Sikap penyimak akan cenderung menyimak secara seksama pada topik-topik atau pokok pembicaraan yang dapat disetujui dari pada yang kurang atau bahkan tidak setuju sama sekali, ini merupakan sikap yang wajar dalam kehidupan. seharusnya para pembicara memperhatikan hal itu, antara lain dengan cara memilih topik pembicaraan yang disenangi oleh para penyimak.

e. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. Bagaimana kita memotivasi diri sendiri untuk menyimak dengan berpikir bahwa

banyak sekali yang kita peroleh dalam menyimak ujaran yang disampaikan oleh pembicara.

f. Jenis Kelamin

Beberapa penelitian, para pakar menarik kesimpulan bahwa pria dan wanita pada umumnya mempunyai perhatian yang berbeda, dan cara mereka memusatkan pada sesuatu pun berbeda-beda pula.

Faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk dapat menyimak dengan baik Suhendar & Pien (dalam Undheksa, 2013:44), yaitu:

- a. Alat dengar penyimak (pendengar) dan alat bicara si pembicara harus baik.
- b. Situasi dan lingkungan pembicara itu harus baik, dengan kata lain ekologi bahasa harus baik.
- c. Konsentrasi penyimak kepada pembicaraan, konsentrasi dalam arti pemusatan pikiran ke arah pikiran pembicaraan.
- d. Pengenalan tujuan pembicaraan, artinya kita akan lebih mudah menyimak itu, seandainya tujuan pembicaraan sudah diketahui sebelumnya.
- e. Pengenalan paragraf atau bagian pembicaraan dan pengenalan kalimat-kalimat inti pembicaraan.
- f. Kesanggupan menarik kesimpulan dengan tepat.
- g. Penyimak mampu berbahasa dengan baik, bila didukung dengan kemampuan berbahasa yang memadai, serta mempunyai intelegensi yang cukup baik
- h. Faktor latihan yang terus menerus.
- i. Kemampuan menulis dengan cepat, kemampuan mengingat apa yang disimak dan kemampuan menyimak dengan baik hal-hal yang disimak (daya ingatan), pembawaan, serta kemampuan berbahasa dan berpidato si pembicara.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak pada anak dapat dideskripsikan meliputi: faktor fisik yaitu kondisi fisik penyimak dan kondisi lingkungan; faktor psikologi kebosanan dan kejenuhan yang kurang diminati sehingga tidak ada pokok bahasan lagi; faktor motivasi yang diberikan guru dalam kegiatan pembelajaran; faktor jenis kelamin yang berpengaruh dalam pembelajaran karena cara belajar dan sesuatu yang diusatkan oleh anak berbeda dalam kelas sehingga kelas sulit dikondisikan.

2.1.7 Aspek- aspek Keterampilan Menyimak

Kemampuan menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang paling utama bagi anak, karena anak dalam belajar kemampuan berbahasa lainnya melalui kegiatan mendengarkan. Jadi, kemampuan menyimak anak harus dikembangkan melalui kemampuan bahasa reseptif dan pengalaman. Karena anak belajar sebagai penyimak pembelajaran dan memahami pembelajaran yang di dengar dan dilihat.

Suyono dan Kamijan (dalam Upheksa, 2013:39-40), bahwa aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam keterampilan menyimak, yaitu:

a. Penyimak

Penyimak yang baik ialah penyimak yang dapat melakukan kegiatan menyimak dengan intensif. Penyimak yang baik adalah penyimak yang memiliki tiga sikap, meliputi: bersikap objektif terhadap bahan simakan, bersikap kooperatif, dan [sic!] bahan simakan harus komunikatif.

b. Pembicara

Pembicara ialah orang yang menyampaikan pesan yang berupa informasi yang dibutuhkan oleh penyimak. Ciri-ciri pembicara yang baik meliputi: memandang suatu hal dari sudut pandang yang baru, mempunyai cakrawala luas, menunjukkan empati, mempunyai selera humor, dan memiliki gaya bicara sendiri.

c. Bahan simakan

Bahan simakan merupakan unsur terpenting dalam komunikasi lisan terutama dalam menyimak. Bahan simakan ialah pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak. Bahan simakan dapat berupa konsep, gagasan atau informasi. Jika pembicara tidak dapat menyampaikan [sic!] bahan simakan dengan baik, pesan itu tidak dapat diserap oleh penyimak yang mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam komunikasi. Bahan simakan yang dapat menarik perhatian, meliputi :

- 1) Tema harus *up to date*. Bahan-bahan terbaru yang muncul dalam kehidupan biasanya menarik perhatian.
- 2) Tema terarah dan sederhana. Tema pembicaraan jangan terlalu luas karena jika cakupan pembicaraan tidak akan terjangkau oleh penyimak.
- 3) Tema dapat menambah pengalaman dan pemahaman. Dari pembicaraan seseorang, biasanya mengharapkan adanya hal-hal yang dapat menambah pengetahuan.
- 4) Tema bersifat sugestif dan evaluatif. Topik atau tema pembicaraan seyogyanya dapat memberikan dorongan kuat untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

- 5) Tema bersifat motivatif. Topik atau tema pembicaraan seyogyanya dapat memberikan dorongan untuk berbata lebih giat dan lebih baik.
- 6) Pembicaraan harus dapat menghibur.
- 7) Bahasa sederhana udah [sic!] dimengerti.
- 8) Komunikasi dua arah memberikan kesempatan bertanya atau mengemukakan pendapat kepada para penyimak.

Berdasarkan uraian di atas, aspek-aspek keterampilan menyimak dalam penelitian ini, meliputi: a) aspek penyimak. Penyimak dalam penelitian ini adalah Anak kelompok B1 & B2 TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari, Jember; b) aspek pembicara dalam hal ini adalah guru kelas yang menyampaikan isi pembelajaran, mengetahui kondisi lingkungan kelas dan karakteristik serta kemampuan anak; c) aspek bahan simakan dalam hal ini adalah materi pembelajaran media audio-visual pada kelas eksperimen dan pembelajaran biasa pada kelas kontrol.

2.1.8 Metode Pengembangan Kemampuan Menyimak

Menurut Dhieni & Fridani (2007: 4.19) Secara lebih khusus metode-metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan menyimak pada anak Taman Kanak-kanak adalah sebagai berikut:

- a. Simak-ulang ucap
Metode simak - ulang ucap biasanya digunakan dalam memperkenalkan bunyi - bunyi kendaraan, suara binatang, bunyi pintu ditutup atau bunyi bahasa.
- b. Simak-kerjakan
Model ucapan guru berisi kalimat perintah. Anak mereaksi atas perintah guru.
- c. Simak-terka
Guru menyiapkan benda-benda yang tidak diketahui atau tidak diperlihatkan kepada anak, kemudian menyebutkan ciri-ciri benda tersebut dan anak ditugaskan untuk menerka benda yang dimaksud.
- d. Menjawab pertanyaan
Guru menyiapkan bahan simakan berupa cerita. Sangat diharapkan taraf kesulitan cerita disesuaikan dengan kemampuan anak.
- e. Parafrase
Guru mempersiapkan sebuah puisi yang cocok untuk anak. Guru membacakan puisi tersebut, anak menyimak kemudian ditugaskan menceritakan kembali isi puisi tersebut dengan kata-kata sendiri.

f. Merangkum

Guru mempersiapkan bahan simakan berupa cerita yang tidak terlalu panjang. Isi dan bahasanya juga disesuaikan dengan kemampuan anak. Setelah guru bercerita anak ditugaskan menceritakan kembali dengan kalimat anak sendiri. Bagi anak TK, jika kesulitan dalam menemukan isi cerita dapat dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan oleh guru.

g. Bisik berantai

Guru membisikkan suatu pesan kepada anak sesuai dengan tema dengan kata yang tidak telalu rumit dan banyak. Kemudian anak yang pertama membisikkan pesan kepada anak kedua. Anak kedua membisikkan kepada anak ketiga dan seterusnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam penelitian metode yang digunakan peneliti dalam upaya mengembangkan kemampuan menyimak menggunakan metode 1) simak-kerjakan dimana anak mengerjakan tugas kegiatan pembelajaran sesuai perintah yang diberikan oleh guru. 2) menjawab pertanyaan dimana anak diupayakan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai dengan media pembelajaran yang ditampilkan.

2.2 Hakikat Media Pembelajaran

Pembahasan media pembelajaran pada anak usia dini, berikut ini paparan mengenai media pembelajaran: (1) Pengertian media pembelajaran; (2) fungsi media pembelajaran; (3) Nilai dan Manfaat Media Pembelajaran; (4) macam-macam media pembelajaran. Berikut masing-masing uraiannya.

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata (*medium*) yang secara harfiah berarti “*perantara*” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*) Heinich, Molenda, dan Russel (dalam Zaman, Badru & Hernawan & Elyawati, 2008: 4.4).

Zaman, Badru & Elyawati, (2010: 2) mengatakan bahwa “Pesan berupa ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain kedalam media dalam bentuk-bentuk simbol komunikasi baik simbol verbal (kata-kata lisan atau tertulis) maupun simbol non verbal atau visual, selanjutnya

penerima pesan (bisa siswa atau guru) menafsirkan simbol-simbol komunikasi tersebut sehingga diperoleh pesan”. Hamdani mendefinisikan media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (dalam Vivi, 2016: 32). Selanjutnya National Education Association atau NEA (dalam Zaman, Badru & Elyawati, 2010:3) mengatakan, “Bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca”.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang pengertian media pembelajaran bahwa media pembelajaran adalah sumber pembelajaran yang melalui perantara baik media cetak ataupun media visual yang digunakan dalam menyampaikan isi pembelajaran yang bermanfaat sehingga adanya komunikasi dan hubungan timbal balik antara pembicara dan pendengar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar anak dengan adanya media yang menunjang kebutuhan anak dalam belajar.

2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat perantara berupa media cetak ataupun media visual. Menurut Sudjana (dalam Hamiyah & Januar, 2014:265), media pembelajaran menjadi enam kategori sebagai berikut.

- a. Penggunaan media dalam proses belajar-mengajar bukanlah fungsi tambahan, tetapi merupakan fungsi sebagai alat bantu.
- b. Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian [sic!] yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- c. Media pembelajaran dalam pembelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran lebih diutamakan dipercepat proses belajar-mengajar.
- f. Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar-mengajar.

Selanjutnya menurut Kemp & Dayton (dalam Hastutik, 2016: 33) terdapat beberapa fungsi media yaitu:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar;
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik;

- c. Pembelajaran dapat lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar;
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek;
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan;
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun dapat diperlukan;
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan; dan Peranan guru kearah yang positif (dalam Zaman, Badru & Elyawati, 2010:14).

Berbagai pendapat di atas menunjukkan manfaat media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam mengajar, karena adanya alat perantara berupa media sehingga guru mudah dalam menyampaikan isi pembelajaran. Adanya alat media pembelajaran yang kreatif guru diharuskan kreatif dan inovatif menyusun media disesuaikan kebutuhan anak.

2.2.3 Nilai dan Manfaat Media Pembelajaran

Media merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka diperlukannya media yang efektif sebagai perantara. Kefektifan proses pembelajaran akan terjadi apabila ada komunikasi antar sumber pesan (Guru TK) dengan penerima pesan (dalam hal ini anak). Komunikasi tersebut lebih efektif, menurut Berlo (dalam Zaman, Badru & Hernawan & Elyawati, 2008: 4.9) ditandai dengan adanya *area of experience* atau daerah pengalaman yang sama antara penyalur pesan dengan penerima pesan.

Zaman, Badru & Hernawan & Elyawati (2008:4.10) menyimpulkan bahwa media pembelajaran pada dasarnya merupakan bagian integral dari keseluruhan komponen pembelajaran. Berikut uraiannya:

- a. Mengkonkretkan konsep-konsep yang abstrak.
Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada anak TK bisa dikonkretkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media.
- b. Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar.
- c. Menampilkan objek-objek yang terlalu besar. Melalui media, guru dapat menyampaikan gambaran mengenai sebuah kapal laut, pesawat udara, pasar, candi, dan sebagainya di depan kelas atau menampilkan objek-objek yang terlalu kecil.

- d. Memperllihatkan gerakan yang terlalu cepat. Dengan menggunakan media film (*slow motion*) guru bisa memperlihatkan suatu proses suatu ledakan.

Selain keempat nilai media pembelajaran di atas, masih terdapat nilai-nilai yang lain dari pemanfaatan media pembelajaran di TK sebagai berikut:

- a. Memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
- b. Memungkinkan adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak.
- c. Memangkitkan motivasi belajar anak.
- d. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disiman menurut kebutuhan.
- e. Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak bagi seluruh anak.
- f. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- g. Mengontrol arah dan keceatan belajar anak.

Zaman, Badru & Hernawan & Elyawati (2008: 4.11- 4.12) menyatakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran di TK. Berikut uraiannya:

- a. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- c. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuannya dan isi pembelajaran. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada tujuan atau kemampuan yang akan dikuasai anak dan bahan ajar.
- d. Media pembelajaran berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Hal ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran anak dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- e. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran lebih tahan lama mengendap dalam pikirannya sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- f. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir. Oleh karena itu, dapat mengurangi verbalisme.

Berdasarkan uraian di atas, nilai dan manfaat media pembelajaran yang dapat digunakan dalam penelitian, sebagai berikut : (1) media pembelajaran yang akan diteliti dapat membuat hal-hal yang masih konkret menjadi nyata sesuai adanya dalam lingkungan; (2) dapat menghadirkan objek-objek yang tidak bisa dibawa langsung sebagai media asli sehingga dibuat media audio visual yang dapat ditayangkan; (3) Memungkinkan adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak sehingga tidak ada anak yang berpikir tidak sama dalam satu tema; (4) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuannya dan isi pembelajaran. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada tujuan atau kemampuan yang akan dikuasai anak dan bahan ajar; (5) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran lebih tahan lama mengendap dalam pikirannya sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.

2.2.4 Macam-macam Media Pembelajaran

Hamiyah & Jauhar (dalam Hastutik, 2016:34) mengelompokkan media dilihat dari jenisnya, yaitu :

a. Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *Casette recorder*, dan piringan hitam.

b. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media ini menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), *slide* (film bingkai), foto, gambar, lukisan dan cetakan. Ada pula yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang dapat didengarkan serta dilihat gambarnya baik diam maupun bergerak. Media ini lebih baik karena mencakup dua jenis media. Media ini dibagi ke dalam:

- 1) Audio Visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*Sound Slide*), film rangkai suara, dan cetak suara.

- 2) Audio Visual Gerak, yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.

Hamdani (dalam Hastutik, 2016:34) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu: media visual, media audio, media audio visual. Berikut masing-masing uraiannya.

- a. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Jenis media inilah yang paling sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Media visual terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan dan media yang dapat diproyeksikan. Media yang dapat diproyeksikan berupa gambar diam atau bergerak.

- b. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk media audio. Penggunaan media audio dalam pembelajaran pada umumnya untuk menyamakan materi pelajaran tentang mendengarkan.

- c. Media Audio Visual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Media audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru, sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual, di antaranya program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide (sound slide).

Berdasarkan uraian macam-macam media pembelajaran di atas, yang berkaitan dengan penerapan media dalam penelitian adalah media audio visual. Media ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kemampuan menyimak anak yang sudah direncanakan sebelum proses belajar mengajar.

2.3 Hakikat Media Audio-Visual

Pembahasan hakikat media audio-visual, berikut ini paparan teori yang mencakup media audio-visual: (1) pengertian media audio-visual; (2) pengertian film dalam VCD; (3) kelebihan dan kekurangan media audio-visual dalam film. Berikut masing-masing uraiannya.

2.3.1 Pengertian Media Audio-Visual

Menurut Sanjaya audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya (dalam Hastutik, 2016: 35-36). Media audio-visual adalah, media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Hamiyah & Januar, 2014:262). Dhieni & Fridani (2007:11.31) yaitu “Media yang dapat menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan dan sekaligus melalui suara atau bunyi yang diperdengarkan”. Hamdani juga mengemukakan bahwa media audio-visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar, dengan menggunakan media audio-visual ini maka penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal (dalam Zaman, Badru & Hernawan & Elyawati, 2008:4.21). Menurut Daroah (2013: 47) teknologi media audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.

Salah satu jenis media media pengajaran adalah media audio visual. Media audio-visual adalah seperangkat alat yang memproyeksikan gambar dan suara. Alat-alat yang termasuk media audio visual contohnya televisi, video-VCD, *sound slide*, dan film (Sanaky, dalam Daroah, 2013:47).

Suleiman (dalam Daroah, 2013:27) mengungkapkan bahwa media atau alat-alat audio visual adalah alat-alat yang ‘*audible*’ artinya dapat didengar dan alat-alat yang ‘*visible*’ artinya dapat dilihat, agar cara berkomunikasi menjadi efektif. Contoh alat-alat audio visual adalah gambar, foto, slide, model, pita kaset, tape-recorder, film bersuara, dan televisi.

Berdasarkan pengertian media audio-visual dari beberapa ahli dapat disimpulkan, media audio-visual merupakan media unsur suara dan unsur gambar yang dikombinasikan dan disampaikan dalam bentuk film di VCD, slide suara, rekaman video dan sebagainya.

2.3.2 Pengertian Film dalam VCD

Beberapa ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang pengertian film. Munadi (dalam Hastutik, 2016: 36) mengatakan bahwa “dilihat dari indera yang terlibat, film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpancang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dibaca saja atau didengar saja. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar-mengajar (Dhieni & Fridani, 2007: 11.33). Teguh Trianton menjabarkan bahwa film adalah media yang bersifat visual atau audio visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat (dalam Hastutik, 2016: 36).

Berdasarkan uraian beberapa ahli, maka dapat disimpulkan dalam penelitian bahwa film merupakan alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan isi pembelajaran melalui sebuah alat bantu media audio-visual yang dalam penyampaian dapat di lihat dan di dengar.

2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Film dalam VCD

Dhieni & Fridani (2007:11.33) memaparkan kelebihan dan kekurangan film.

Kelebihan film sebagai berikut:

- a. Merupakan sebuah *denominator* belajar yang umum.
- b. Film sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- c. Film dapat menampilkan kembali masa lalu dan menyajikan kembali kejadian-kejadian sejarah yang lampau.
- d. Dapat mengembara dengan lincah dari satu negara ke negara yang lain, horizon menjadi amat lebar, dunia luar dapat dibawa masuk kelas.
- e. Dapat menyajikan teori maupun praktek dari yang bersifat umum ke khusus atau sebaliknya.
- f. Dapat mendatangkan seorang ahli dan memerdengarkan suaranya di kelas.

- g. Dapat menggunakan teknik-teknik seperti warna, gerak lambat, animasi dan sebagainya untuk menampilkan butir-butir tertentu.
- h. Film menarik perhatian anak-anak.
- i. Film lebih realistik, dapat diulang-ulang, dihentikan, dipercepat, dan dilambatkan sesuai dengan kebutuhan. Hal-hal yang abstrak menjadi jelas.
- j. Film bisa mengatasi keterbatasan daya indera kita (penglihatan).
- k. Dapat merangsang atau memotivasi kegiatan anak-anak.

Kelemahan film dalam kegiatan pembelajaran (Dhieni & Fridani, 2007:11.34) yaitu “harga atau biaya produksinya relatif mahal, film tak dapat mencapai semua tujuan pembelajaran, dan penggunaannya perlu ruangan gelap”.

Fadillah mengemukakan kelebihan dan kelemahan film (dalam Hastutik, 2016:37) adalah sebagai berikut.

- a. Selain bergerak dan bersuara, film itu dapat menggambarkan suatu proses, seperti berlangsungnya proses pengecoran baja atau pembuatan kue dan sebagainya.
- b. Dapat menimbulkan kesan tentang ruang dan waktu.
- c. Tiga dimensional dalam penggambarannya.
- d. Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk impresi yang murni.
- e. Jika film itu tentang suatu pelajaran, dapat menyampaikan suara seorang ahli dan sekaligus memperlihatkan penampilannya.
- f. Jika film itu berwarna keautentikan dapat menambahkan realitas kepada medium yang sudah realistis.
- g. Dapat menggambarkan teori sains dengan teknik animasi.

Sekalipun banyak kelebihan yang sudah diuraikan di atas, Film juga masih banyak mempunyai kelemahan, antara lain sebagai berikut.

- a. Pembuatannya memerlukan biaya tinggi dan peralatan mahal.
- b. Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan selama film diputar.
- c. Jalan film terlalu cepat; tidak semua orang dapat mengikutinya dengan baik.
- d. Tidak dapat diulang kembali jika ada bagian film harus mendapatkan perhatian kembali.

2.4 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (dalam Arsy F. Qory, 2015:36), menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”, sedangkan hasil belajar menurut Nurkencana dan

Sumartana adalah keberhasilan yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar selama satu periode tertentu dalam (Arsy F. Qory, 2015:36).

Berdasarkan uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan tentang hasil belajar dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah terkait dengan kemampuan belajar siswa setelah mengalami proses belajar selama satu periode. Hasil belajar yang dinilai adalah kemampuan menyimak setelah mendapat perlakuan belajar dengan media audio-visual dan kemampuan menyimak tanpa media audio-visual.

2.5 Penelitian yang Relevan

Hastutik, (2016) Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Jember telah melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A2 Melalui Media Audio Visual di TK AL-Hujjah Jember. Hasil penelitian dari pra siklus angka ketuntasan kemampuan menyimak anak hanya mencapai angka 46,05% (kategori berkembang). Kemudian meningkat pada Siklus I menjadi 64,47% (kategori cukup berkembang). Pada siklus II angka ketuntasan kemampuan menyimak anak meningkat mencapai 82,40% (kategori berkembang baik).

Ridyawati, (2015) Mahasiswa Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta telah melakukan penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Media VCD Film Kartun Pada Anak Kelompok A TK KKLKMD Sedyo Rukun Sirat Sidomulyo Bambanglipuro Bantul. Hasil penelitian pada pra-siklus angka ketuntasan menyimak cerita ada 23,81% (tidak berkembang) kemudian meningkat pada siklus I menjadi 60,32% (kategori cukup berkembang). Pada siklus II angka ketuntasan menyimak cerita meningkat mencapai 93,65% (kategori berkembang baik).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, yang menjadi perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mencari pengaruh kemampuan anak yang terkait kemampuan menyimak berbantuan media audio-visual pada kelompok B. Jika penelitian terdahulu upaya meningkatkan kemampuan menyimak pada anak dinyatakan mendapat peningkatan selama

pembelajaran berbantuan media audio-visual, di sini peneliti akan meneliti pengaruhnya apabila dilakukan pada rentang usia yang berbeda. Penelitian ini diharapkan ada pengaruh terhadap hasil belajar kemampuan menyimak menggunakan media audio-visual anak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran pada pendidikan Taman kanak-kanak kurang efektif jika hanya guru sebagai perantara dalam menyampaikan pembelajaran secara verbal sehingga diperlukannya bantuan media yang mendukung pembelajaran agar dapat berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak.

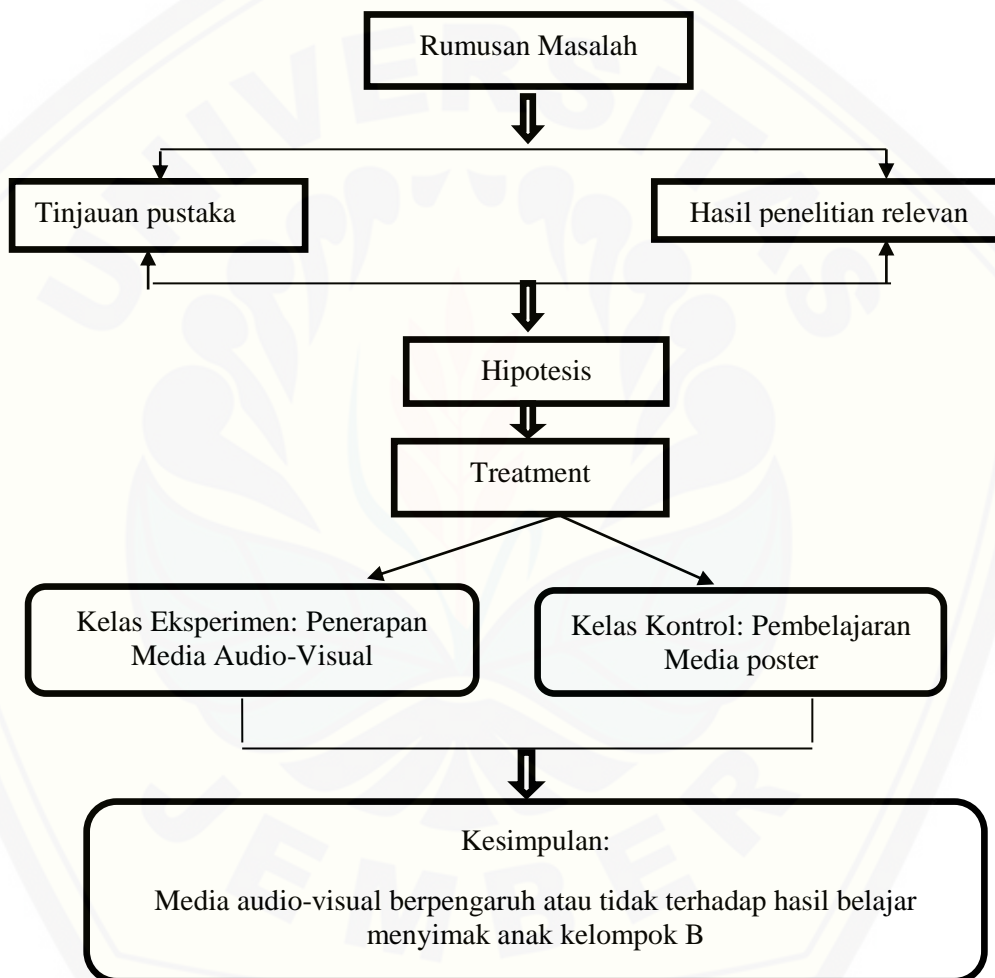
2.6 Kerangka Konseptual

Perkembangan bahasa sebagai salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, yang terdiri dari beberapa tahapan yang disesuaikan dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Menurut Bromley (dalam Dhieni & Fridani, 2007:1.9), empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran berbahasa aspek bahasa yang pertama dilakukan adalah menyimak kemudian berbicara, dan membaca selanjutnya menulis. Pentingnya aspek menyimak agar dapat menunjang aspek bahasa lainnya sehingga perlu untuk melatih kemampuan menyimak sejak dini melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Menyimak selalu digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah karena penting bagi anak untuk memahami setiap ungkapan guru terutama pada pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar menyimak salah satunya adalah media audio-visual, karena media tersebut dapat menampilkan gambar dan kejelasan suara serta keruntutan cerita yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara saat pelaksanaan program Kuliah Kerja-Mengajar Terbimbing (KK-MT) Posdaya tanggal 14 dan 21 di TK Dharma Indria II pada kelompok B, ditemukan bahwa kemampuan menyimak anak yang kurang baik jika dilaksanakan pembelajaran dengan bahasa verbal tanpa ada alat pembelajaran misalnya lembar kerja anak.

Pembelajaran berbantuan media audio-visual dalam bentuk VCD yang akan dilakukan peneliti diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan menyimak anak kelompok B. Selain itu, dengan adanya pembelajaran berbantuan media audio-visual dalam bentuk VCD yang menampilkan cerita dapat membuat ketertarikan anak dalam belajar semakin tinggi. Berikut ini alur konsep penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut.

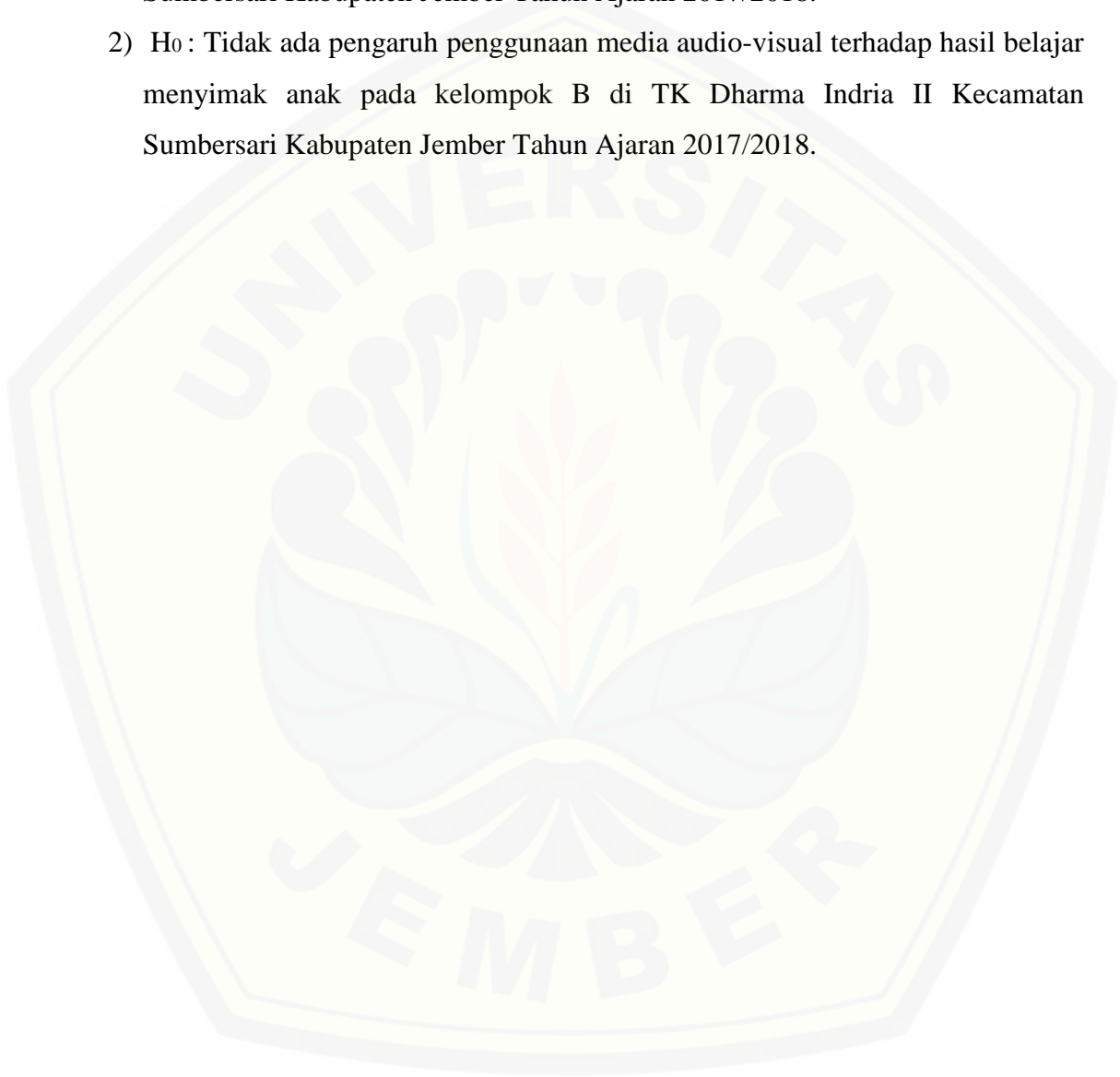


Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Konseptual Penelitian

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori penelitian ini, dapat dirumuskan hipotesis bahwa:

- 1) H_1 : Ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak anak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018.
- 2) H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak anak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi: (1) rancangan penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) populasi dan sampel; (4) jenis dan sumber data; (5) definisi operasional variabel dan skala pengukurannya; (6) metode analisis data dan pengujian hipotesis; (7) kerangka pemecahan masalah. Berikut masing-masing uraiannya.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan rancangan atau desain riset *eksperimen quasi* yang bertujuan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang ada untuk meninjau lebih tepat keefesiensinya. Sedangkan jenis rancangan yang digunakan adalah *Nonequivalent control group design*, penggunaan jenis rancangan ini, dalam pelaksanaannya sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random dan penggunaan desain ini karena tidak dapat dikontrol, kemudian peneliti dapat memberikan treatment yang berbeda dari segi penerapan media pembelajaran antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen tapi tetap dengan materi yang sama kemudian di test menggunakan alat ukur yang sama (Masyhud, 2014:148).

Pola design penelitian yang digunakan, berikut ini gambaran pola design *Nonequivalent control group design*, menurut (Sugiyono, 2017: 79).

Tabel 3.1 desain penelitian *Nonequivalent control group design*

Kelompok	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Kelas Kontrol	O ₁	X	O ₂
Kelas Eksperimen	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

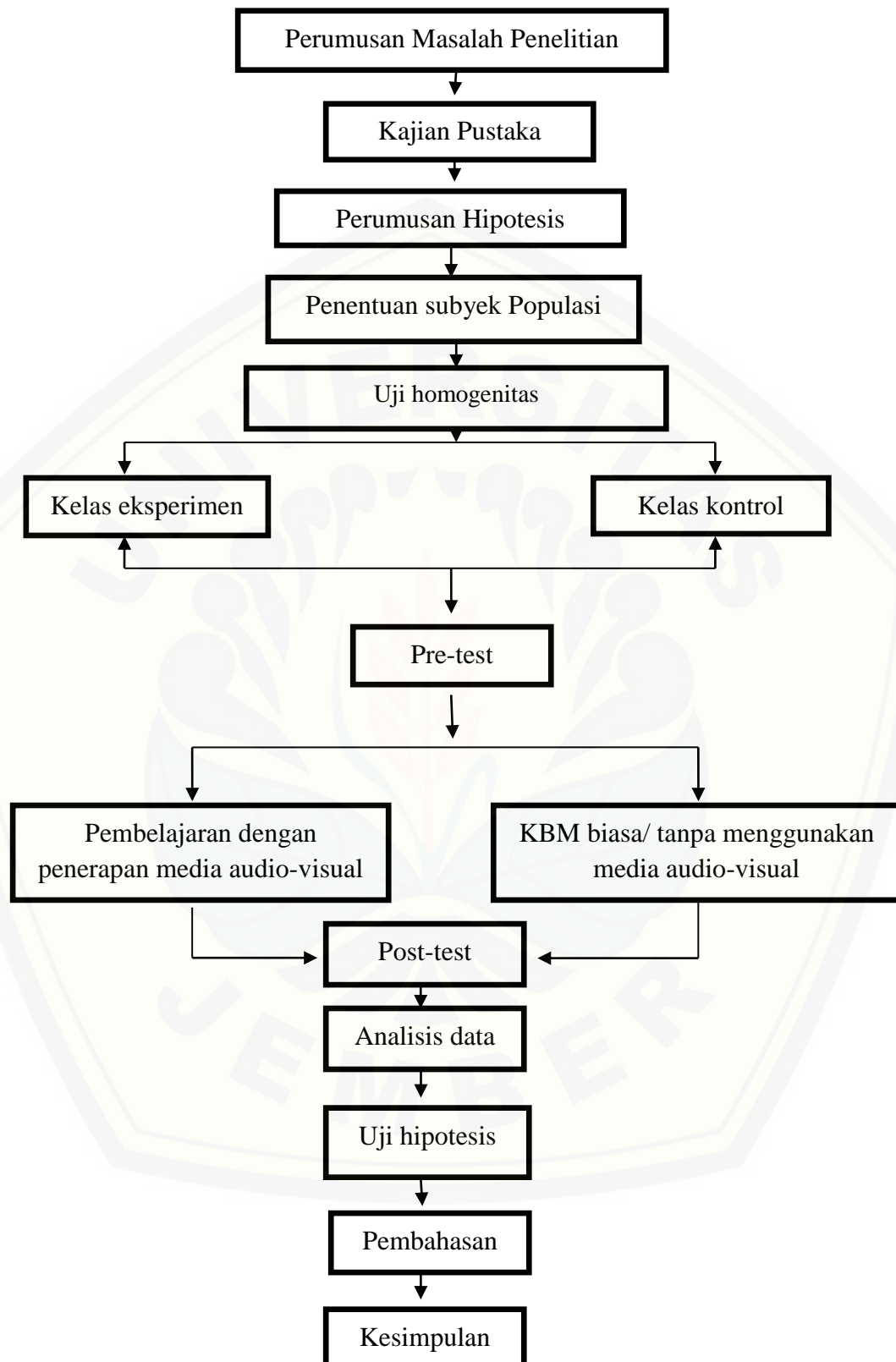
X : Treatment menggunakan penerapan media audio-visual

O : Pre-test dan Post-test

3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Berikut ini langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian, sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan penelitian (penyusunan proposal dan instrumen);
- b. Melakukan observasi awal dan wawancara untuk menentukan fokus masalah;
- c. Observasi ke sekolah dan wawancara kepada guru kelompok B;
- d. Melakukan uji beda terhadap skor pembelajaran sebelum di berikan treatment (pre-test) hasil data cheklist dan dokumentasi;
- e. Melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian anak kelompok kontrol dan eksperimen pada kelompok B;
- f. Kelas kontrol dan kelas eksperimen sudah ditentukan berdasarkan ketentuan dan persetujuan kepala sekolah;
- g. Menyusun rencana pembelajaran yang untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen;
- h. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen menggunakan treatment media audio-visual dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran biasa yang digunakan guru;
- i. Melakukan observasi dan penilaian pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen penelitian untuk mengetahui hasil belajar menyimak;
- j. Memberikan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar menyimak;
- k. Menganalisis data berupa berupa pre-test dan post-test terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol;
- l. Melakukan pembahasan dari analisis data penelitian;
- m. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.



Gambar 3.1 Kerangka Alur Penelitian

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah salah satu TK Labaratorium Universitas Jember yaitu TK Dharma Indria II yang telah bersedia sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya ketersediaan dari TK Dharma Indria II untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- b. Di TK Dharma Indria II belum pernah dilakukan penelitian sejenis.
- c. Adanya kerjasama yang baik pada KK-MT sehingga diharapkan dapat membantu kelancara peneitian ini.

Waktu penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

3.4 Populasi dan Sampel

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, populasi yang digunakan anak kelompok B dan dijadikan sampel penelitian. Berikut ini populasi dan sampel dalam penelitian ini secara detail dapat diuraikan sebagai berikut.

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh komponen subjek penelitian. Pengertian populasi menurut Arikunto (2006: 130) mengatakan, bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 117) populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Subjek yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah semua kelompok B yaitu kelompok kelas B1 dan B2 di TK Dharma Indria II Tahun Ajaran 2017/2018 Sumpersari Jember untuk mengetahui pengaruh penerapan media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 118). Dalam penelitian ini menggunakan satu kelas kelompok kontrol dan satu kelas kelompok eksperimen. Dalam pemilihan

antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dipilih berdasarkan ketentuan guru dan kepala sekolah yaitu pada kelas B2 yang dipilih sebagai kelompok eksperimen dan kelas B1 sebagai kelompok kontrol. Teknik yang digunakan adalah teknik sampel populasi, dimana semua jumlah populasi dilibatkan dalam sampel penelitian.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah *data kuantitatif* bentuk *interval*, dan data penelitian berupa observasi dengan metode checklist yang dimuat dalam angka kemudian diukur dalam data statistik *parametris*.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian untuk mempermudah peneliti maka dimuat dalam tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Data

Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
Anak	Hasil belajar menyimak sebelum mendapatkan treatment dan sesudah	Pre-test dan post-test	Pernyataan operasional hasil belajar menyimak.
Anak dan Guru	Foto dan rekaman kegiatan pembelajaran	Dokumentasi	Alat yang digunakan HP
Guru	Data perencanaan pembelajaran	Dokumentasi	Tema dan subtema

3.6 Definisi Operasional

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik pusat dalam suatu penelitian. Variabel yang sudah ada untuk menentukan hasil dapat diukur dengan skala pengukuran. Berikut ini definisi definisi operasional variabel.

3.6.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Penerapan Media Audio-Visual

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Indria II, Sumbersari Jember dengan menerapkan pembelajaran media audio-visual yang perlu diukur sesuai indikator kejelasan gambar dan suara, keruntutan pembelajaran, dan kemenarikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menampilkan film yang mampu dilihat dan didengar bersama-sama oleh anak.

b. Hasil Belajar Menyimak

Pencapaian hasil belajar menyimak yang diukur dengan indikator dapat menjawab pertanyaan, mengulang kembali isi pembelajaran, menyimpulkan pembelajaran yang ditampilkan. Hasil belajar menyimak tersebut di dapat dari kemampuan anak kelompok B di TK Dharma Indria II, Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Berikut uraian selengkapnya.

3.7.1 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran dan guru dalam mempersiapkan serta menerapkan pembelajaran. Sasaran wawancara adalah guru kelas kelompok B dan anak. Wawancara kepada guru dilakukan secara langsung dengan pedoman pertanyaan sedangkan wawancara dengan anak dilakukan secara tidak terstruktur dan dilakukakan sebelum dan setelah adanya visualisasi penelitian.

3.7.2 Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar menyimak anak dan mengamati kesesuaian pembelajaran yang diajarkan dengan materi pembelajaran pada kelompok B di TK Dharma Indria II. Instrumen yang digunakan untuk mengobservasi dalam bentuk checklist, apabila terdapat variabel yang sesuai peneliti atau observer lain dapat memberikan tanda centang.

3.7.3 Tes

Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar menyimak pada pembelajaran diperlukan alat ukur berupa tes. Tes yang digunakan dalam penelitian dirancang sendiri oleh peneliti yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada di TK Dharma Indria II. Tes yang dapat dilakukan untuk mengukur hasil belajar anak sebagai berikut:

- a. Pre-test sebelum *treatment* untuk mengetahui perkembangan awal anak.
- b. Pos-test sesudah *treatment* untuk mengetahui perkembangan setelah pemberian *treatment*.

3.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti konkret bahwa dalam pelaksanaan penelitian memang benar adanya sesuai dengan pedoman-pedoman yang sudah ada. Data penelitian yang diambil dari dokumentasi adalah sebagai berikut.

- a. Daftar nama siswa yang menjadi subjek penelitian
- b. Materi pembelajaran.
- c. Kegiatan penelitian

Berikut ini langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan instrumen checklist adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Instrumen penilaian untuk menentukan skor hasil belajar dalam variabel penelitian dan aspek-aspek penelitian yang akan dirumuskan.
2. Pada penilaian item-item berpedoman pada aspek-aspek kemampuan menyimak.

3.8 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian digunakan metode analisis data dan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh kemampuan menyimak anak berdasarkan data-data yang sudah ada.

3.8.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis statistik parametris karena data yang diukur menggunakan data interval. Analisis

yang digunakan yaitu *t-test independent*, analisis ini digunakan untuk membandingkan pengaruh antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan akan tetapi sampel yang diberikan tidak berpasangan atau berkorelasi. Teknik ini digunakan sesuai dengan design penelitian yaitu *Quasi nonequivalent* karena design ini dalam memberikan perlakuan tidak dapat dikontrol. Skala pengukuran yang digunakan dalam mengukur data dalam penelitian ini adalah Rating scale yang digunakan untuk mengukur hasil belajar menyimak. Rating scale yang digunakan adalah tes prestasi (achievement test) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Arikunto, 2006: 150). Nilai prestasi anak didapat dari hasil observasi dengan metode checklist.

Berikut ini uji instrumen yang digunakan untuk menentukan homogenitas kelas responden.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan karena menghitung dua kelompok yang berbeda responden serta jumlah responden. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah responden yang digunakan homogen atau tidak.

$$1. t_h = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Arikunto, 1998: 293)

Keterangan:

t_0 = t Observasi

M_1 = rata-rata kelompok 1

M_2 = rata-rata kelompok 2

MKd= Mean kuadrat dalam = JKd = dbd

JKk = jumlah kuadrat kelompok

JKd = jumlah kuadrat dalam

Dbk = derajat kebebasan kelompok

Dbd = derajat kebebasan dalam

Tabel 3.3 Analisis hasil t observasi

Jika $t_0 \geq 5\%$	Jika $t_0 < 5\%$
Ada perbedaan yang signifikan	Tidak ada perbedaan mean yang signifikan
Hipotesis nihil h_0 ditolak	Hipotesis nihil h_0 diterima

Keterangan:

Apabila homogen $t_0 <$ tabel maka dapat dilakukan penelitian jika sudah homogen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random karena sudah ditetapkan sesuai penempatan kelas KK-MT.

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Berikut ini rumusan hipotesis dalam pengujian hipotesis sebagai berikut.

Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis bentuk komparatif yaitu untuk mengukur pengaruh yang signifikan dengan uji t-test independent. Berikut ini rumus untuk hipotesis komparatif dalam penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar menyimak pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah uji instrumen penelitian. Berikut ini rumus yang digunakan dalam menganalisis hipotesis data penelitian.

$$t_{\text{test}} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

(Arikunto, 2006 : 306)

Keterangan :

M_x = Nilai rata-rata pada kelas eksperimen

M_y = Nilai rata-rata pada kelas kontrol

$\sum x^2$ = Standar Deviasi kuadrat pada kelas eksperimen

$\sum y^2$ = Standar Deviasi kuadrat pada kelas kontrol

N_x = Banyaknya sampel pada kelas eksperimen

N_y = Banyaknya sampel pada kelas kontrol

Hasil pengujian hipotesis.

1. Hipotesis nihil H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_1 diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t-tabel dengan taraf signifikansi 5%.
2. Hipotesis nihil H_0 diterima dan hipotesis alternatif H_1 ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t-tabel dengan taraf signifikansi 5%.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan hasil dan pembahasan yang meliputi: (1) kesimpulan; (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar kemampuan menyimak anak pada kelompok B TK Dharma Indria 2 kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil dari perhitungan tersebut diperoleh ER sebesar 72,43% , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anak kelompok B2 yang diajar menggunakan media audio-visual menunjukkan hasil lebih efektif sebesar 72,43% dibandingkan dengan kelompok B1 yang diajar tanpa menggunakan media audio-visual.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Diharapkan sekolah dapat menambah fasilitas upaya peningkatan pendidikan yang lebih baik.
- b. Diharapkan guru lebih berpikiran terbuka dalam menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran.
- c. Guru diharapkan lebih menguasai teknologi agar mempermudah proses pembelajaran.
- d. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah dengan penggunaan media audio-visual dapat membantu meningkatkan hasil pembelajaran pada aspek kemampuan anak lainnya.
- e. Pemakaian media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan prosedur serta perizinan pihak sekolah.

- f. Penggunaan media pembelajaran juga harus disesuaikan kemampuan anak serta anggaran sekolah.
- g. Guru mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran sehingga pengaruh hasil belajar anak tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsy, Q.F. 2015. Perbandingan Hasil Belajar Antara Pembelajaran Di Luar Kelas Dan Di Dalam Kelas Tema Pahlawanku Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Jember Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Jember. Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.
- Daroah. 2013. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio-Visual Di Kelompok B1 Ra Perwarida 02 Slawi. [Jurnal Online].[Http://Lib.Unnes.Ac.Id/18889/1/1601910029.Pdf](http://Lib.Unnes.Ac.Id/18889/1/1601910029.Pdf). [Di Akses Pada 06 November 2017].
- Depdiknas. 2007. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. Kementrian Pendidikan Nasional.
- Dhieni, N., & L. Fridani. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Kencana.
- Farida, Nur'Aini. 2010. *Membentuk Karakter Anak Dengan Dongeng*. Surakarta: Indiparent.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamiyah, N., & M. Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Budaya.
- Hastutik, V. S. B. 2016. Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A2 Melalui Audio Visual Di TK Al-Hujjah Jember. *Skripsi*. Jember. Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Masitoh, & H. Djoehaeri, & O. Setiasih. 2011. Strategi Pembelajaran Tk. Cetakan 16. PGTK2202. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masyhud, S. M. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Lembaga pengembangan manajemen dan profesi kependidikan (LPMPK).
- Mulyati, Y. 2007. *Model Pengembangan Bahasa*. Unversitas Terbuka: Jakarta.

- Pusat Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diambil Dari: [Http://BahasaKemendiknas.Go.Id/Kbbi/Index.Php](http://BahasaKemendiknas.Go.Id/Kbbi/Index.Php). [Di Akses 09 November 2017].
- Sapto, H. 2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. [Jurnal Online]. [Http://File.DosenUniversitasNegeriMakasar.ac.id/Vol.5.No.1.Pdf](http://File.DosenUniversitasNegeriMakasar.ac.id/Vol.5.No.1.Pdf). [Di Akses 06 November 2017].
- Sari, K. A. 2010. Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Dan Membaca Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SDN Petoran Surakarta. [Jurnal Online]. [Http://Lib.UniversitasSebelasMaret.Ac.Id/K5106010.Pdf](http://Lib.UniversitasSebelasMaret.Ac.Id/K5106010.Pdf). [Di Akses 06 November 2017].
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Cetakan_25. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto .2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto .1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan XI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunaji, dkk. 2013. Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio Pada Siswa Kelas V SDN No. I Pancamukti. [Jurnal Online]. [Http://Jurnal.Untad.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/JKTO/Article/View/3072](http://Jurnal.Untad.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/JKTO/Article/View/3072). [Di Akses 7 Februari 2018].
- Tarigan H.G. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan H.G. 1994. *Membaca Ekspresif Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan H.G. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Tias, S., W. 2015. Penggunaan Media Vidio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II MI Sirojul Huda Rejoso Pasuruan. Skripsi. Jember. Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.
- Upheksa, Ellen. 2013. Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B2 TK Islamdarul Muttaqin Kecamatan Purworejo Kabupaten Puroworejo. [Jurnal Online].
[Http://Epirints.Uny.Ac.Id/14680/SKRIPSI.Pdf](http://Epirints.Uny.Ac.Id/14680/SKRIPSI.Pdf).
[Di Akses 06 November 2017].
- Zaman, B., & A. H. Hernawan, & C. Elyawati,. 2008. *Sumber Dan Media Belajar TK. Cetakan-7*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaman, B., & Elyawati. 2010. Media Pembelajaran Anak Usia Dini. [Jurnal Online].[Http://File.Upi.Edu.Direktori/Fip/Jur.PGTK/197010221998022.Cucu.Elyawati/Media_ Pembelajaran-Anak-Usia-Dini-Ppg-Upi-Pdf](http://File.Upi.Edu.Direktori/Fip/Jur.PGTK/197010221998022.Cucu.Elyawati/Media_Pembelajaran-Anak-Usia-Dini-Ppg-Upi-Pdf). [Di Akses 06 November 2017].

A.Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Sumbersari, Jember Tahun Ajaran 2017-2018	Bagaimanakah pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak anak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2017/2018	1.1 Kemampuan menyimak 1.2 Media Audio-visual berupa VCD	1.1 Kemampuan menyimak a. Dapat menjawab pertanyaan dengan baik b. Dapat mengulang kembali isi pembelajaran c. Dapat menyimpulkan pembelajaran 1.2 Media Audio-visual berupa VCD a. Kejelasan gambar dan suara b. Keruruntutan cerita c. Kemenarikan cerita	1. Subjek : Anak TK B 2. Daftar nilai pre-test dan post-test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen 3. Informan: Guru kelas B 4. Dokumen 5. Bahan rujukan : website, buku, literatur yang terkait penelitian sejenis.	1. Daerah penelitian : pada kelompok B di TK Dharma Indria II Sumbersari, Jember Tahun Ajaran 2017/2018 2. Jenis penelitian: Eksperimen Quasi <i>Nonequivalent control group design</i> Kelas kontrol : O ₁ X O ₂ kelas ekseriment : O ₃ , O ₄ 3. Penentuan sample: Sample populasi 4. Metode pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi: checklist c. Dokumentasi 5. Analisis Data: a. Uji homogenitas b. Uji hipotesis $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$ (Arikunto, 2006: 306)	1. H1: Ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak anak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2017/2018. 2. H0: Tidak ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak anak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Tahun Ajaran 2017/2018 Sumbersari Jember.

B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

B.1. Metode wawancara

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Informasi tentang hasil belajar anak selama pembelajaran yang sudah diterapkan guru, kendala selama pembelajaran, media yang diterapkan dalam pembelajaran,	Guru kelompok B
2	Tanggapan guru tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar anak	Guru kelompok B

B.2 Metode Observasi

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Pre-test dan post-test hasil belajar menyimak anak selama pembelajaran biasa dan penerapan media audio-visual selama 10 kali perlakuan	Anak kelompok B yang menjadi responden kelas kontrol
2	Instrumen keterlaksanaan hasil belajar menyimak anak dengan adanya penerapan media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak dengan 10 kali perlakuan	Anak kelompok B yang menjadi responden kelas eksperimen

B.3 Metode Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Pre-test	Dokumen
2	Pos-test	Dokumen

B.4 Metode dokumentasi

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama responden kelompok B yaitu kelas B1 sebagai Kelas kontrol dan B2 sebagai kelas eksperimen	Guru kelompok B
2.	Foto dan vidio kegiatan pembelajaran pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	Peneliti dan observer penelitian
3	Profil sekolah TK Dharma Indria II Sumbersari Jember	Kepala Sekolah TK
4	Daftar nama guru	Kepala sekolah TK
5	Data RPPH	Guru kelas Keompok B

C. PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA**C.1 Instrumen Hasil Wawancara Pada Guru Kelompok B1 dan B2**

Tujuan : 1. Untuk mengetahui kemampuan menyimak yang dilaksanakan pada kelompok B selama ini; dan
2. Untuk mengetahui tanggapan guru tentang pentingnya media pembelajaran.

Responden : Guru kelas kelompok B1 dan B2

Nama guru : Kelompok B1 : Wiwik Susilowati, S.Pd
Kelompok B2: Misriwati S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa yang biasa dipakai dalam penerapan pembelajaran sehari-hari!	Metode pembelajaran konvensional namun dalam penerapannya kadang anak juga ikutaktif dalam pembelajaran
2	Bagaimana hasil belajar anak	Ya, nilai hasil belajar anak sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak selama proses pembelajaran
3	Pernahkah dalam pembelajaran menggunakan media?	Ya, pernah namun tidak setiap hari pembelajaran dilakukan dengan bantuan media pembelajaran
4	Media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran?	Macam-macam agar dapat meningkatkan kemampuan anak
5	Bagaimana hasil belajar anak?	Ya, baik hasil belajar anak
6	Pernahkan menggunakan media audio	Ya, pernah. Setiap pagi anak selalu mendengarkan lagu-lagu anak
7	Bagaimana hasil belajar anak	Ya, sama saja karena media tersebut hanya diterapkan satu kali saja.
8	Bagaimana tanggapan anda tentang penerapan media dalam pembelajaran?	Menurut saya, sangat penting dalam menerapkan media untuk menunjang kemampuan anak
9	Bagaimana jika dalam pembelajaran menerapkan media audio-visual?	Menurut saya, akan sangat baik dalam hasil belajar anak
10	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran upaya meningkatkan kemampuan menyimak?	Dalam pembelajaran yang sudah diterapkan selalu diupayakan meningkatkan hasil belajar anak termasuk kemampuan menyimak

Guru kelompok B1

Guru Kelompok B2

Jember, 15 September 2017
Pewawancara

Wiwik Susilowati, S.Pd

Misriwati, S.Pd

Nurul Siti Khotimah

D. PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI

D.1 Instrumen Penilaian Hasil Belajar Kelompok Kontrol B1

D.1a Hasil Observasi Pre-Test Kegiatan B1

No	Nama	Indikator Penilaian Hasil Belajar Menyimak						Skor
		a. Menjawab pertanyaan dengan benar		b. Dapat mengulang kembali isi pembelajaran		c. Dapat menyimpulkan isi cerita yang disampaikan		
		1) Mendengarkan cerita yang disampaikan dengan merespon cerita	2) Mampu bercerita dengan ekspresi yang tergambar dalam cerita	1) Rasa percaya diri dalam menyampaikan ulang cerita	2) Kelancaran dalam mengulang cerita	1) Mampu membuat kesimpulan kesan dan pesan padacerita	2) Mampu memberikan pendapat tentang tokoh/kisah dalam cerita	
1	akbar	3	3	2	3	3	2	66,66
2	sasa	3	2	2	2	2	3	58,33
3	abil	3	3	2	3	2	3	66,66
4	Sisil	3	2	3	3	3	3	70,83
5	Arga	3	2	3	2	2	3	62,5
6	Joe	2	2	2	1	1	1	37,5
7	Ana	2	2	2	2	2	2	50
8	Gavin	4	3	2	3	3	2	70,83
9	Violet	3	2	3	3	3	2	66,66
10	Farah	3	3	2	2	2	3	62,5
11	Fafa	3	3	3	2	2	2	62,5
12	Ibad	2	3	2	2	3	3	62,5

No	Nama	Indikator Penilaian Hasil Belajar Menyimak						Skor
		a. Menjawab pertanyaan dengan benar		b. Dapat mengulang kembali isi pembelajaran		c. Dapat menyimpulkan isi cerita yang disampaikan		
		1) mendengar-kan cerita yang disampaikan dengan merespon cerita	2) Mampu bercerita dengan ekspresi yang tergambar dalam cerita	1) Rasa percaya diri dalam menyampaikan ulang cerita	2) Kelancar-an dalam mengulang cerita	1) Mampu membuat kesimpulan kesan dan pesan padacerita	2) Mampu memberikan pendapat tentang tokoh ataupun kisah dalam cerita	
13	Vino	3	3	3	2	2	2	62,5
14	Argani	3	3	2	2	2	2	58,33
15	Govin	3	2	2	3	3	2	62,5
16	Alif	3	2	2	3	3	3	66,66
17	Ghofi	3	3	3	3	2	2	66,66
18	Nayla	3	3	3	3	2	3	70,83
19	Ayu	3	3	3	2	2	2	62,5
20	Ais	3	3	2	2	2	3	62,5
21	Chika	3	3	2	2	2	2	58,33
22	Noah	3	2	2	2	2	2	54,16
23	Aslam	3	3	3	2	2	2	62,5
24	Cita	3	2	2	3	3	3	66,66
Jumlah								1491,6

D.1b Hasil Observasi Post-Test Hasil Belajar B1

No	Nama	Indikator Penilaian Hasil Belajar Menyimak						Skor
		a. Menjawab pertanyaan dengan benar		b. Dapat mengulang kembali isi pembelajaran		c. Dapat menyimpulkan isi cerita yang disampaikan		
		3) Mendengarkan cerita yang disampaikan dengan merespon cerita	2) Mampu bercerita dengan ekspresi yang tergambar dalam cerita	1) Rasa percaya diri dalam menyampaikan ulang cerita	2) Kelancaran dalam mengulang cerita	1) Mampu membuat kesimpulan kesan dan pesan padacerita	2) Mampu memberikan pendapat tentang tokoh/ kisah dalam cerita	
1	Akbar	4	3	2	3	3	2	70,83
2	Sasa	3	3	2	2	3	3	62,5
3	Abil	3	3	3	3	2	3	70,83
4	Sisil	3	3	3	3	3	3	75
5	Arga	3	3	2	3	2	3	66,66
6	Joe	2	2	1	1	1	1	33,33
7	Ana	2	2	3	3	2	2	58,33
8	Gavin	4	3	2	3	3	3	75
9	Violet	3	2	3	3	2	2	62,5
10	Farah	3	3	3	3	2	3	70,83
11	Fafa	3	3	3	3	3	2	70,83
12	Ibad	2	3	2	2	3	2	58,33

No	Nama	Indikator Penilaian Hasil Belajar Menyimak						Skor
		a. Menjawab pertanyaan dengan benar		b. Dapat mengulang kembali isi pembelajaran		c. Dapat menyimpulkan isi cerita yang disampaikan		
		2) mendengar-kan cerita yang disampaikan dengan merespon cerita	2) Mampu bercerita dengan ekspresi yang tergambar dalam cerita	1) Rasa percaya diri dalam menyampaikan ulang cerita	2) Kelancaran dalam mengulang cerita	1) Mampu membuat kesimpulan kesan dan pesan padacerita	2) Mampu memberikan pendapat tentang tokoh ataupun kisah dalam cerita	
13	Vino	3	3	3	3	2	2	66,66
14	Argani	3	3	3	2	2	2	62,5
15	Govin	3	3	2	3	3	2	66,66
16	Alif	4	3	3	2	3	2	70,83
17	Ghofi	3	3	2	3	2	2	62,5
18	Nayla	3	3	3	2	2	3	66,66
19	Ayu	3	3	2	3	2	3	66,66
20	Ais	2	2	2	2	3	2	54,16
21	Chika	3	2	2	3	3	2	62,5
22	Noah	3	3	3	2	2	2	62,5
23	Aslam	3	3	3	2	2	2	62,5
24	Cita	3	3	3	3	3	3	70,83
Jumlah								93914,9

D.2 Instrumen Penilaian Hasil Belajar Kelompok Eksperimen B2

D.2a Hasil Observasi Pre-Test Kegiatan B2

No	Nama	Indikator Penilaian Hasil Belajar Menyimak						Skor
		a. Menjawab pertanyaan dengan benar		b. Dapat mengulang kembali isi pembelajaran		c. Dapat menyimpulkan isi cerita yang disampaikan		
		1) Mendengarkan cerita yang disampaikan dengan merespon cerita	2) Mampu bercerita dengan ekspresi yang tergambar dalam cerita	1) Rasa percaya diri dalam menyampaikan ulang cerita	2) Kelancaran dalam mengulang cerita	1) Mampu membuat kesimpulan kesan dan pesan padacerita	2) Mampu memberikan pendapat tentang tokoh ataupun kisah dalam cerita	
1	Nayla	3	2	2	2	3	2	58,33
2	Icha	3	2	3	2	3	3	58,33
3	Salsa	3	2	2	2	2	2	54,16
4	Rasya	3	2	2	2	2	2	54,16
5	Novia	3	2	3	2	2	2	58,33
6	Riris	3	2	2	2	2	2	54,16
7	Vino	3	3	3	3	2	2	66,66
8	Natasya	3	2	3	3	2	2	62,5
9	Zaki	3	3	3	2	2	2	62,5
10	kaka	3	3	3	3	3	3	75
11	Bagus	3	3	2	3	2	2	62,5
12	Zarel	3	2	3	2	2	2	58,33

No	Nama	Indikator Penilaian Hasil Belajar Menyimak						Skor
		a. Menjawab pertanyaan dengan benar		b. Dapat mengulang kembali isi pembelajaran		c. Dapat menyimpulkan isi cerita yang disampaikan		
		2) Mendengarkan cerita yang disampaikan dengan merespon cerita	2) Mampu bercerita dengan ekspresi yang tergambar dalam cerita	1) Rasa percaya diri dalam menyampaikan ulang cerita	2) Kelancaran dalam mengulang cerita	1) Mampu membuat kesimpulan kesan dan pesan padacerita	2) Mampu memberikan pendapat tentang tokoh ataupun kisah dalam cerita	
13	Rofiq	3	3	3	2	2	2	62,5
14	Neo	4	3	3	2	3	2	70,83
15	Zasqiyah	3	3	3	3	2	2	66,66
16	Kyky	3	2	2	2	2	2	54,16
17	Zahra	3	2	2	2	2	2	54,16
18	Septia	3	2	2	3	2	2	58,33
19	Feri	4	3	3	3	3	3	79,16
20	Ingga	4	3	3	3	3	2	75
21	Lida	3	2	2	1	2	2	50
22	Lukman	3	3	2	3	3	2	66,66
Jumlah								1362,42

D.2b Hasil Observasi Post-Test Hasil Belajar B2

No	Nama	Indikator Penilaian Hasil Belajar Menyimak						Skor
		a. Menjawab pertanyaan dengan benar		b. Dapat mengulang kembali isi pembelajaran		c. Dapat menyimpulkan isi cerita yang disampaikan		
		3) Mendengarkan cerita yang disampaikan dengan merespon cerita	2) Mampu bercerita dengan ekspresi yang tergambar dalam cerita	1) Rasa percaya diri dalam menyampaikan ulang cerita	2) Kelancaran dalam mengulang cerita	1) Mampu membuat kesimpulan kesan dan pesan padacerita	2) Mampu memberikan pendapat tentang tokoh ataupun kisah dalam cerita	
1	Nayla	3	2	2	2	3	3	62,5
2	Icha	3	3	2	2	3	3	66,66
3	Salsa	3	3	2	2	3	2	62,5
4	Rasya	3	3	2	2	2	2	58,33
5	Novia	4	3	2	2	3	2	66,66
6	Riris	3	3	2	2	3	3	66,66
7	Vino	4	4	3	3	2	2	75
8	Natasya	4	3	3	2	3	2	70,83
9	Zaki	4	3	3	3	3	3	76,66
10	kaka	4	4	3	3	3	2	79,16
11	Bagus	3	3	3	3	3	2	70,83
12	Zarel	4	3	2	2	3	2	66,66
No	Nama	Indikator Penilaian Hasil Belajar Menyimak						Skor

No		a. Menjawab pertanyaan dengan benar		b. Dapat mengulang kembali isi pembelajaran		c. Dapat menyimpulkan isi cerita yang disampaikan		
		4) Mendengarkan cerita yang disampaikan dengan merespon cerita	2) Mampu bercerita dengan ekspresi yang tergambar dalam cerita	1) Rasa percaya diri dalam menyampaikan ulang cerita	2) Kelancaran dalam mengulang cerita	1) Mampu membuat kesimpulan kesan dan pesan pada cerita	2) Mampu memberikan pendapat tentang tokoh ataupun kisah dalam cerita	
13	Rofiq	4	3	3	3	3	2	75
14	Neo	4	3	3	3	3	2	75
15	Zasqiyah	3	3	2	3	3	3	70,83
16	Kyky	3	2	3	2	2	2	58,33
17	Zahra	3	3	2	3	2	2	62,5
18	Septia	3	2	2	3	3	2	62,5
19	Feri	4	4	4	4	3	3	91,66
20	Ingga	4	3	3	3	3	3	79,16
21	Lida	3	2	2	2	2	3	58,33
22	Lukman	3	3	3	3	3	2	70,83
Jumlah								85667,33

D.3 Instrumen Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Waktu pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan
Pra pembelajaran		
1	07.00- 07.15	Mempersiapkan media pembelajaran
2	07.15-07.20	Mengkondisikan anak dan sapaan pagi ceria
Kegiatan awal pembelajaran		
3	07.30-07.40	Baris dan senam pagi di depan kelas
4	07.45-08.30	Berdo'a dan salam Bernyanyi Bercakap-cakap pembelajaran yang kemarin, dan kegiatan anak di lingkungan rumah Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini Pembelajaran dengan bantuan media audio-visual pada kelas eksperimen sekitar 25 menit (kelompok eksperimen)
Kegiatan Inti		
5	08.30-09.30	Bertanya jawab tentang pembelajaran Pemberian tugas LKA Menjelaskan cara mengerjakan tugas
Istirahat		
6	09.30-09.45	Cuci tangan Berdo'a sebelum makan dan minum Makan dan minum Berdo'a sesudah makan dan minum
Kegiatan akhir		
7	09.45-10.00	Review kegiatan hari ini Informasi kegiatan besok Berdo'a sesudah belajar

D.4 Keterangan Instrumen penelitian

Indikator Penilaian	Pedoman Penilaian	Skor
Dapat mendengarkan	Anak belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar	1
	Anak menjawab satu pertanyaan	2
	Anak menjawab menjawab lebih dari satu pertanyaan	3
	Anak menjawab menjawab lebih dari satu pertanyaan dengan berani	4
Dapat mengulang kembali isi pembelajaran	Anak belum mampu mengulang kembali isi cerita	1
	Anak mampu mengulang kembali isi cerita dengan bantuan guru	2
	Anak mampu mengulang kembali isi cerita dengan bahasa anak	3
	Anak mampu mengulang kembali isi cerita dengan lengkap	4
Dapat menyimpulkan isi cerita yang disampaikan	Anak belum mampu memahami isi cerita	1
	Anak mampu memahami karakter tokoh secara sederhana	2
	Anak mampu memahami dan dapat menyimpulkan peristiwa	3
	Anak mampu memahami dan dapat menyimpulkan secara lengkap	4

E. Pedoman Instrumen Keterlaksanaan Pembelajaran

E.1 Instrumen Keterlaksanaan Pembelajaran Kelompok B1

E.1a Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Pre-test

Nama sekolah : TK Dharma Indria II

Nama guru : Wiwik Susilowati, S.Pd

Kelas/ semester : B1/ GENAP

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra-pembelajaran			
1	Menyiapkan media pembelajaran	✓	
Kegiatan awal			
2	Mempersiapkan anak di kelas	✓	
3	Mengkondisikan anak	✓	
4	Menuntun anak salam dan do'a	✓	
5	Sapaan pagi ceria		✓
6	Bernyanyi sambil mengabsen anak		✓
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Memberi gambaran singkat awal pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
9	Menyampaikan pembelajaran seperti biasa	✓	
10	Tanya –jawab tentang pembelajaran yang disampaikan	✓	
11	Memberi lembar kerja anak	✓	
12	Menjelaskan cara mengerjakan LKA	✓	
Kegiatan akhir			
13	Review kegiatan dari awal sampai akhir		✓
14	Menyampaikan tema hari besok		✓
15	Berdoa dan salam	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 27 Februari 2018
Observer

Nurul Siti Khotimah

E.1b Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak Pre-test B1

Nama : Akbar

Kelompok : B1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi		✓
5	Menjawab review pembelajaran kemaren		✓
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 27 Februari 2018
Observer

Nurul Siti Khotimah

E.1b Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak Pre-test B1

Nama : Sasa

Kelompok : B1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi		✓
5	Menjawab review pembelajaran kemaren		✓
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 27 Februari 2018
Observer

Intan Permata Hidayah

E.1b Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak Pre-test B1

Nama : Nayla

Kelompok : B1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi		✓
5	Menjawab review pembelajaran kemaren		✓
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 27 Februari 2018
Observer

Helma Aqidah

E.1c Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Guru B1 Pada post-test Ke-1

Nama sekolah : TK Dharma Indria II

Nama guru : Wiwik Susilowati, S.Pd

Kelas/ semester : B1/ GENAP

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra-pembelajaran			
1	Menyiapkan media pembelajaran	✓	
Kegiatan awal			
2	Mempersiapkan anak di kelas	✓	
3	Mengkondisikan anak	✓	
4	Menuntun anak salam dan do'a	✓	
5	Sapaan pagi ceria		✓
6	Bernyanyi sambil mengabsen anak		✓
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Memberi gambaran singkat awal pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
9	Menyampaikan pembelajaran seperti biasa	✓	
10	Tanya –jawab tentang pembelajaran yang disampaikan	✓	
11	Memberi lembar kerja anak	✓	
12	Menjelaskan cara mengerjakan LKA	✓	
Kegiatan akhir			
13	Review kegiatan dari awal sampai akhir	✓	
14	Menyampaikan tema hari besok		✓
15	Berdoa dan salam	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 01 Maret 2018

Observer

Nurul Siti Khotimah

E.1d Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak B1 Perlakuan Ke-1

Nama : Alif

Kelompok : B1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi		✓
5	Menjawab review pembelajaran kemaren	✓	
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya	✓	
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 01 Maret 2018
Observer

Nurul Siti Khotimah

E.1d Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak B1 Perlakuan Ke-1

Nama : Alif

Kelompok : B1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi		✓
5	Menjawab review pembelajaran kemaren		✓
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya	✓	
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 01 Maret 2018
Observer

Intan Permata Hidayah

E.1d Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak B1 Perlakuan Ke-1

Nama : Noah

Kelompok : B1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi		✓
5	Menjawab review pembelajaran kemaren		✓
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 01 Maret 2018

Observer

Putri Intan Rahayu

E.1e Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Guru B1 Perlakuan Ke-2

Nama sekolah : TK Dharma Indria II

Nama guru : Wiwik Susilowati, S.Pd

Kelas/ semester : B1/ GENAP

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra-pembelajaran			
1	Menyiapkan media pembelajaran	✓	
Kegiatan awal			
2	Mempersiapkan anak di kelas	✓	
3	Mengkondisikan anak	✓	
4	Menuntun anak salam dan do'a	✓	
5	Sapaan pagi ceria		✓
6	Bernyanyi sambil mengabsen anak	✓	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Memberi gambaran singkat awal pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
9	Menyampaikan pembelajaran seperti biasa	✓	
10	Tanya –jawab tentang pembelajaran yang disampaikan	✓	
11	Memberi lembar kerja anak	✓	
12	Menjelaskan cara mengerjakan LKA	✓	
Kegiatan akhir			
13	Review kegiatan dari awal sampai akhir	✓	
14	Menyampaikan tema hari besok	✓	
15	Berdoa dan salam	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 03 Maret 2018
Observer

Nurul Siti Khotimah

E.1f Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak B1 Perlakuan Ke-2

Nama : Govin

Kelompok : B1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi		✓
5	Menjawab review pembelajaran kemaren	✓	
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 03 Maret 2018

Observer

Nurul Siti Khotimah

E.1f Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak B1 Perlakuan Ke-2

Nama : Sisil

Kelompok : B1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi		✓
5	Menjawab review pembelajaran kemaren	✓	
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya	✓	
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 03 Maret 2018

Observer

Ella Izza

E.1f Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak B1 Perlakuan Ke-2

Nama : Violet

Kelompok : B1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi		✓
5	Menjawab review pembelajaran kemaren	✓	
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 03 Maret 2018

Observer

Putri Intan Rahayu

E.2 Instrumen Keterlaksanaan Pembelajaran Kelompok B2

E.2a Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Pre-test

Nama sekolah : TK Dharma Indria II

Nama guru : Misriwati, S.Pd

Kelas/ semester : B2/ GENAP

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra-pembelajaran			
1	Menyiapkan media pembelajaran	✓	
Kegiatan awal			
2	Mempersiapkan anak di kelas	✓	
3	Mengkondisikan anak	✓	
4	Menuntun anak salam dan do'a	✓	
5	Sapaan pagi ceria		✓
6	Bernyanyi sambil mengabsen anak	✓	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Memberi gambaran singkat awal pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
9	Menyampaikan pembelajaran seperti biasa	✓	
10	Tanya –jawab tentang pembelajaran yang disampaikan	✓	
11	Memberi lembar kerja anak	✓	
12	Menjelaskan cara mengerjakan LKA	✓	
Kegiatan akhir			
13	Review kegiatan dari awal sampai akhir		✓
14	Menyampaikan tema hari besok		✓
15	Berdoa dan salam	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 26 Februari 2018
Observer

Nurul Siti Khotimah

E.2b Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak Pre-test B2

Nama : Nayla

Kelompok : B2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi		✓
5	Menjawab review pembelajaran kemaren	✓	
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 26 Februari 2018
Observer

Nurul Siti Khotimah

E.2b Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak Pre-test B2

Nama : Rofiq

Kelompok : B2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib		✓
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi		✓
5	Menjawab review pembelajaran kemaren	✓	
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 26 Februari 2018
Observer

Intan Permata Hidayah

E.2b Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak Pre-test B2

Nama : Ingg

Kelompok : B2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi	✓	
5	Menjawab review pembelajaran kemaren	✓	
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 26 Februari 2018

Observer

Helma Aqidah

E.2c Lembar Observasi Kegiatan Guru B2 Perlakuan Ke-1

Nama sekolah : TK Dharma Indria II

Nama guru : Misriwati, S.Pd

Kelas/ semester : B2/ GENAP

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra-pembelajaran			
1	Menyiapkan media pembelajaran	✓	
Kegiatan awal			
2	Mempersiapkan anak di kelas	✓	
3	Mengkondisikan anak	✓	
4	Menuntun anak salam dan do'a	✓	
5	Sapaan pagi ceria		✓
6	Bernyanyi sambil mengabsen anak	✓	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Memberi gambaran singkat awal pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
9	Menyampaikan pembelajaran seperti biasa	✓	
10	Tanya –jawab tentang pembelajaran yang disampaikan	✓	
11	Memberi lembar kerja anak	✓	
12	Menjelaskan cara mengerjakan LKA	✓	
Kegiatan akhir			
13	Review kegiatan dari awal sampai akhir		✓
14	Menyampaikan tema hari besok		✓
15	Berdoa dan salam	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 28 Februari 2018
Observer

Nurul Siti Khotimah

E.2d Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak B2 Perlakuan Ke-1

Nama : Natasya

Kelompok : B2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi	✓	
5	Menjawab review pembelajaran kemaren	✓	
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 28 Februari 2018
Observer

Nurul Siti Khotimah

E.2d Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak B2 Perlakuan Ke-1

Nama : Salsa

Kelompok : B2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib		✓
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi		✓
5	Menjawab review pembelajaran kemaren	✓	
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 28 Februari 2018

Observer

Intan Permata Hidayah

E.2d Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak B2 Perlakuan Ke-1

Nama : Feri

Kelompok : B2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi	✓	
5	Menjawab review pembelajaran kemaren	✓	
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya	✓	
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 28 Februari 2018

Observer

Putri Intan Rahayu

E.2e Lembar Observasi Kegiatan Guru B2 Perlakuan Ke-2

Nama sekolah : TK Dharma Indria II

Nama guru : Misriwati, S.Pd

Kelas/ semester : B2/ GENAP

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pra-pembelajaran			
1	Menyiapkan media pembelajaran	✓	
Kegiatan awal			
2	Mempersiapkan anak di kelas	✓	
3	Mengkondisikan anak	✓	
4	Menuntun anak salam dan do'a	✓	
5	Sapaan pagi ceria		✓
6	Bernyanyi sambil mengabsen anak	✓	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Memberi gambaran singkat awal pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
9	Menyampaikan pembelajaran seperti biasa	✓	
10	Tanya –jawab tentang pembelajaran yang disampaikan	✓	
11	Memberi lembar kerja anak	✓	
12	Menjelaskan cara mengerjakan LKA	✓	
Kegiatan akhir			
13	Review kegiatan dari awal sampai akhir		✓
14	Menyampaikan tema hari besok		✓
15	Berdoa dan salam	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 02 Maret 2018
Observer

Nurul Siti Khotimah

E.2f Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak B2 Perlakuan Ke-2

Nama : Neo

Kelompok : B2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi	✓	
5	Menjawab review pembelajaran kemaren		✓
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 02 Maret 2018
Observer

Nurul Siti Khotimah

E.2f Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak B2 Perlakuan Ke-2

Nama : Zasqiyah

Kelompok : B2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi	✓	
5	Menjawab review pembelajaran kemaren		✓
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini		✓
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 02 Maret 2018
Observer

Putri Intan Rahayu

E.2f Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Anak B2 Perlakuan Ke-2

Nama : Zahra

Kelompok : B2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Berbaris tertib	✓	
2	Masuk kelas dan duduk tertib	✓	
3	Berdoa dan menjawab salam	✓	
4	Bernyanyi	✓	
5	Menjawab review pembelajaran kemaren		✓
Kegiatan Inti			
6	Mendengarkan penjelasan pembelajaran hari ini	✓	
7	Menyimak cerita	✓	
8	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
9	Mendengarkan cara mengerjakan LKA	✓	
10	Menyelesaikan LKA	✓	
Kegiatan Akhir			
11	Berpartisipasi kegiatan review pembelajaran hari ini dan hari berikutnya		✓
12	Berdoa sesudah kegiatan	✓	
13	Menjawab salam penutup	✓	

*Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria (Ya) jika aspek yang diamati muncul dan kriteria (tidak) jika aspek yang amati tidak muncul.

Jember, 02 Maret 2018
Observer

Ella Izza

F. DOKUMENTASI

F.1 Data Absensi Responden Kelas B1 Dan B2

Responden Kelas B1			Responden Kelas B2		
No	Nama Responden	Jenis Kelamin	No	Nama Responden	Jenis Kelamin
1	AKBAR	L	1	NAILA	P
2	SASA	P	2	ICHA	P
3	ABIL	L	3	SALSA	P
4	SISIL	P	4	RASYA	L
5	ARGA	L	5	NOVIA	P
6	JOE	L	6	RIRIS	P
7	ANA	P	7	VINO	L
8	GAVIN	L	8	NATASYA	P
9	VIOLET	P	9	ZAKY	L
10	FARAH	P	10	KAKA	L
11	FAFA	P	11	BAGUS	L
12	IBAD	L	12	ZAREL	L
13	VINO	L	13	ROFIQ	L
14	ARGANI	L	14	NEO	L
15	GOVIN	L	15	ZASQIYAH	P
16	ALIF	L	16	KYKY	P
17	GHOFI	L	17	ZAHRA	P
18	NAYLA	P	18	SEPTIA	P
19	AYU	P	19	FERI	L
20	AIS	P	20	RIKI	L
21	CHIKA	P	21	INGGA	P
22	NOAH	P	22	LIDA	P
23	ASLAM	L	23	LUKMAN	L
24	CITA	P			
JUMLAH		L=12/ P=12	JUMLAH		L= 10/ P= 12
JUMLAH TOTAL		24	JUMLAH TOTAL		22

F.2 Profil Sekolah

TK Dharma Indria II merupakan sekolah lab untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) khususnya untuk program studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini (PG PAUD). Lokasinya berada dalam lingkup wilayah Universitas Jember yaitu berada di Jl. Permadi No. 62 Kampus Tegal Boto Sumbersari Kabupaten Jember. Sarana dan prasarana yang ada di TK Dharma Indria II sudah terbilang cukup lengkap, meskipun dengan lahan yang terbatas. Media penunjang pembelajaran juga sangat bervariasi. TK Dharma Indria II terdiri dari 4 ruang kelas dengan ukuran $7 \times 8 \text{ m}^2$ tiap kelas, ruangan tersebut terdiri dari kelompok A1, A2, B1, dan B2, selain itu terdapat ruang kepala sekolah dan guru, ruang UKS dan 2 kamar mandi. Halaman yang cukup luas untuk aktivitas anak di luar ruangan dan permainan yang cukup lengkap juga tersedia di TK Dharma Indria II.

Jumlah secara keseluruhan siswa TK Dharma Indria II sebanyak 80 anak yang terbagi menjadi 4 kelas yaitu kelas A1 : 16 anak, kelas A2 : 17 anak, kelas B1 : 24 anak, dan kelas B2 : 22 anak. Sedangkan untuk pegawai di TK Dharma Indria II berjumlah 9 orang diantaranya seorang kepala sekolah, 2 guru kelas A1, 2 guru kelas A2, 2 guru kelas B1, 1 guru kelas B2, dan 1 orang sebagai pesuruh.

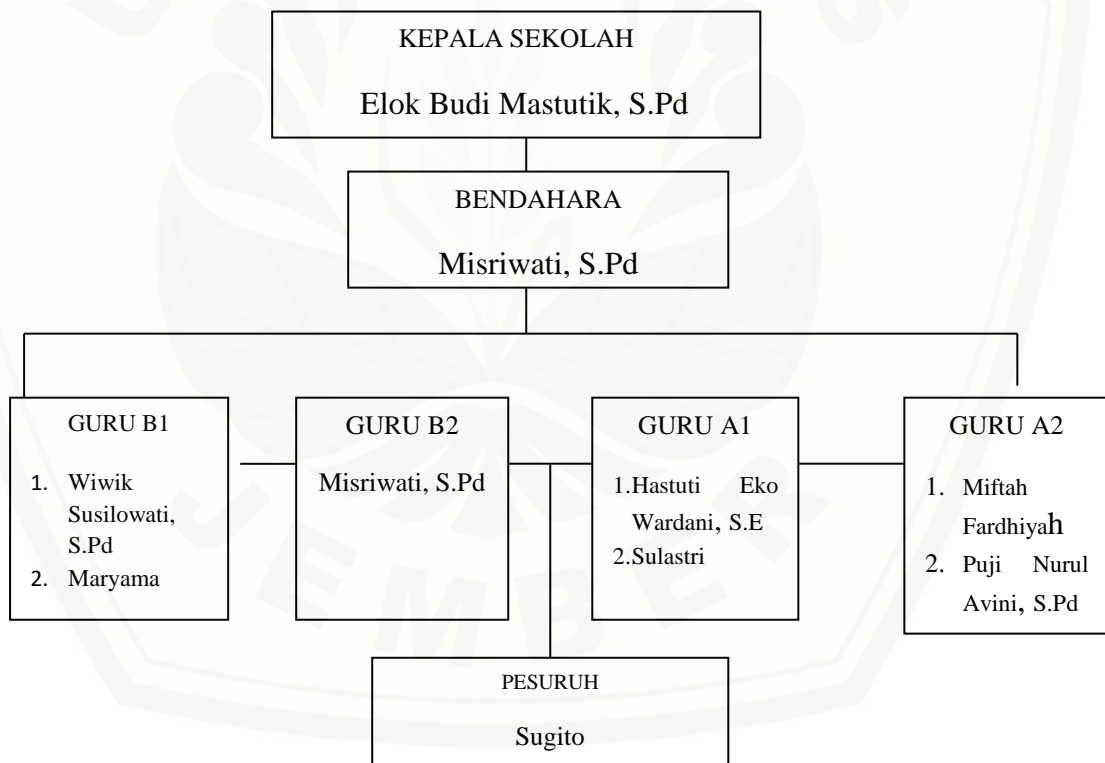
Kelas	Jumlah	Total
A1	L : 8 anak P : 8 anak	16 anak
A2	L : 8 anak P : 9 anak	17 anak
B1	L : 12 anak P : 12 anak	24 anak
B2	L : 10 anak P : 12 anak	22 anak
Jumlah		79 anak

F.3 Daftar Nama Guru TK Dharma Indria 2

No.	Nama	Jabatan
1.	Elok Budi Mastutik, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Hastuti Eko Wardani, S.E	Guru Kelas A1
3.	Sulastri	
4.	Miftah Fardhiyah	Guru Kelas A2
5.	Puji Nurul Avini, S.Pd	
6.	Wiwik Susilowati, S.Pd	Guru Kelas B1
7.	Maryama	Guru Kelas B2
8.	Misriwati, S.Pd	
9.	Sugito	Pesuruh

F.4 Struktur Organisasi TK Dharma Indria 2

Susunan Organisasi TK Dharma Indria 2



G. Rencana Progam Pembelajaran Harian

G. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pre-test B1 dan B2

RENCANA PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN (RPPH)

Kelompok : B (5-6 tahun)
Semester / Minggu : II / 9
Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Waktu : 07.30-10.00 WIB
Tema : Air, Api, dan Udara
Sub Tema : Guna dan bahaya udara

KOMPETISI DASAR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
					ALAT	HASIL
1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya. 2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu. 2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif. 2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab. 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus. 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus dan kasar.	<ul style="list-style-type: none"> Bercakap-cakap Menghitung Menghubungkan Kolase Menyanyi 	I. KEGIATAN AWAL <ul style="list-style-type: none"> Rutinitas Pagi Salam, do'a Bercakap-cakap tentang kegunaan udara Demonstrasi meniup balon Penjelasan Kegiatan Inti II. KEGIATAN INTI <ul style="list-style-type: none"> Menghitung gambar Menghubungkan kata yang memiliki bunyi akhir sama, misal: balon-melon Kolase gambar balon udara menggunakan potongan kertas merah, kuning, hijau, biru III. ISTIRAHAT/MAKAN <ul style="list-style-type: none"> Mencuci tangan, berdoa, sebelum dan sesudah makan dan minum IV. KEGIATAN AKHIR <ul style="list-style-type: none"> Menyanyi "Balonku" Evaluasi tentang kegiatan satu hari Menggambarkan secara umum kegiatan besok hari Do'a pulang, Salam 	<ul style="list-style-type: none"> Bercakap-cakap Demonstrasi Pemberian tugas Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Balon LKS Krayon Gambar Potongan kertas Bekal dari rumah Anak 	a. Observasi * ** *** **** b. Penugasan * ** *** **** c. Penugasan * ** *** **** d. Hasil karya * ** *** **** e. Unjuk Kerja * ** *** ****	

Mengetahui
Kepala TK. Dharma Indria II
(Signature)
Elok budi mastutik, S.Pd
NIP.196208111987022001

Jember 26 Februari 2018
Guru Kelompok B2
(Signature)
Misriwati, S.Pd
NIP.196803192007012017

G.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

G.2a Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian B1 Perlakuan Ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN TK DHARMA INDRIA II

Semester : 2
 Hari / Tanggal : Kamis / 01 Maret 2018
 Waktu : 07.30 – 10.00 WIB
 Kelas : B1

Tema : Air, Api, dan Udara
 Sub Tema : Air, api dan udara
 Sub-sub Tema : Gejala alam

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
						ALAT	HASIL
4.2 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (fismot) 4.2.1 Pengembangan motorik kasar	-Untuk melatih motorik kasar anak	Penyambutan	-Penyambutan -Siswa baris di depan kelas melakukan gerakan tangan dan kaki dengan berhitung	Demonstrasi	Anak	Observasi * ** *** ****	
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya (Nam) 1.1.5 Gejala alam	-Untuk membiasakan anak tahu segala sesuatu ciptaan Tuhan	Do'a belajar Cara menyayangi ciptaan Tuhan	I. PEMBUKAAN - Doa / salam - Bernyanyi -Bercakap-cakap gejala alam di bumi	Demonstrasi	-Anak -poster	Observasi * ** *** ****	

2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (Kognitif) 2.5.1 Berani tampil di depan kelas	-Untuk melatih kepercayaan diri anak	Bercerita di depan kelas	- Anak menceritakan tentang pembelajaran tentang gejala yang disebabkan oleh api, air, udara	Bercakap-cakap	-LKS -Spidol	Observasi * ** *** ****	
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.10.1 Memahami perintah guru secara sederhana	-Untuk melatih anak menyimak pembelajaran dengan perintah guru secara sederhana	Menulis kembali sesuai gambar	II.KEGIATAN INTI - Menulis kembali contoh huruf sesuai gambar	Penugasan		Penugasan * ** *** ****	
3.15 Mengenalkan berbagai karya dan aktivitas seni (Seni) 3.15.1 Mengenal karya dan berbagai aktivitas seni	-Untuk membiasakan anak kreatif dengan berbagai media	Kolase	-Kolase gambar bencana alam menggunakan kertas lipat	Hasil Karya	-lem -gambar -kertas lipat	Hasil karya * ** *** ****	
		Cuci tangan	II. ISTIRAHAT -Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, minum.		Lap, sabun cuci tangan, Bekal		
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap	-Untuk melatih budi pekerti	Cerita	VI. PENUTUP -cerita tentang kegiatan belajar	Bercakap-cakap	Anak sebagai	Observasi *	

tanggung jawab 2.12.1 bertanggung jawab akan tugasnya (Sosem)	melalui cerita	yang baik -Evaluasi kegiatan hari ini -Informasi kegiatan besok -doa pulang dan salam		sumber belajar	** *** ****	
---	----------------	--	--	-------------------	-------------------	--

Menyetujui,

Guru Kelas Kelompok B1



Wiwik Susilowati, S.Pd

NRP: 760017022

Peneliti



Nurul Siti Khotimah

NIM. 1402010205006



Kepala TK Dharma Indria II



Elok Budi Mastutik, S.Pd

NIP. 19620811 198702 2 001

G.2b Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian B2 Perlakuan Ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN TK DHARMA INDRIA II

Semester : 2
 Hari / Tanggal : Rabu / 28 Februari 2018
 Waktu : 07.30 – 10.00 WIB
 Kelas : B2

Tema : Air, Api, dan Udara
 Sub Tema : Air, api dan udara
 Sub-sub Tema : Gejala alam

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
						ALAT	HASIL
4.2 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (fismot) 4.2.1 Pengembangan motorik kasar	-Untuk melatih motorik kasar anak	Penyambutan	-Penyambutan -Siswa baris di depan kelas melakukan gerakan tangan dan kaki dengan berhitung	Demonstrasi	Anak	Observasi * ** *** ****	
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya (Nam) 1.1.5 Gejala alam	-Untuk membiasakan anak tahu segala sesuatu ciptaan Tuhan	Do'a belajar Cara menyayangi ciptaan Tuhan	I. PEMBUKAAN - Doa / salam - Bernyanyi -Bercakap-cakap gejala alam di bumi	Demonstrasi	-Anak -film melau viewer	Observasi * ** *** ****	

<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (Kognitif) 2.5.1 Berani tampil di depan kelas</p>	<p>-Untuk melatih kepercayaan diri anak</p>	<p>Bercerita di depan kelas</p>	<p>- Anak menceritakan tentang pembelajaran gejala alam melalui film</p>	<p>Demonstrasi</p>		<p>Observasi * ** *** ****</p>	
<p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.10.1 Memahami perintah guru secara sederhana</p>	<p>-Untuk melatih anak menyimak pembelajaran dengan perintah guru secara sederhana</p>	<p>Menulis kembali sesuai gambar</p>	<p>II.KEGIATAN INTI - Menulis kembali contoh huruf sesuai gambar</p>	<p>Penugasan</p>	<p>-LKS -Spidol</p>	<p>Penugasan * ** *** ****</p>	
<p>3.15 Mengenalkan berbagai karya dan aktivitas seni (Seni) 3.15.1 Mengenal karya dan berbagai aktivitas seni</p>	<p>-Untuk membiasakan anak kreatif dengan berbagai media</p>	<p>Kolase</p>	<p>-Kolase gambar bencana alam menggunakan kertas lipat</p>	<p>Hasil Karya</p>	<p>-lem -gambar -Kertas lipat</p>	<p>Hasil karya * ** *** ****</p>	
<p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap</p>	<p>-Untuk melatih budi pekerti</p>	<p>Cuci tangan</p>	<p>II. ISTIRAHAT -Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, minum.</p>		<p>Lap, sabun cuci tangan, Bekal</p>	<p>Observasi *</p>	
<p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap</p>	<p>-Untuk melatih budi pekerti</p>	<p>Cerita</p>	<p>VI. PENUTUP -cerita tentang belajar yang baik</p>	<p>Bercakap-cakap</p>	<p>Anak sebagai</p>	<p>Observasi *</p>	

tanggung jawab 2.12.1 bertanggung jawab akan tugasnya (Sosem)	melalui cerita		-Evaluasi kegiatan hari ini -Informasi kegiatan besok -doa pulang dan salam		sumber belajar	** *** ****	
---	----------------	--	---	--	-------------------	-------------------	--

Menyetujui,

Guru Kelas Kelompok B2



Misriwati, S.Pd

NIP. 19680314 200701 2 017

Peneliti



Nurul Siti Khotimah

NIM. 1402010205006

Kepala TK Dharma Indria II




Elok Budi Mastutik, S.Pd

NIP. 19620811 198702 2 001

G.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

G.3a Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian B1 Perlakuan Ke-2

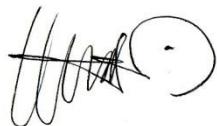
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN TK DHARMA INDRIA II							
Semester : 2				Tema : Air, Api dan Udara			
Hari / Tanggal : Sabtu / 03 Maret 2018				Sub Tema : Air			
Waktu : 07.30 – 10.00 WIB				Sub-sub Tema : sumber air			
Kelas : B1							
KOMPETENSI DASAR	TUJUAN	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
						ALAT	HASIL
4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik asar dan motorik halus 4.3.1 Pengembangan motorik kasar	-Untuk melatih motorik kasar anak	Penyambutan	-Penyambutan -Siswa baris di depan kelas melakukan gerakan tangan dan kaki dengan berhitung	Demonstrasi		Observasi * ** *** ****	
1.2 menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagaimana rasa syukur kepada Tuhan	-Untuk membiasakan anak bersyukur atas ciptaan Tuhan	Do'a belajar Cara Menghargai Ciptaan Tuhan	I. PEMBUKAAN - Doa / salam - Bernyanyi - Bercakap-cakap Tentang asal air, cara menjaga kebersihan air, manfaat air, bahaya air.	Demonstrasi	-Anak -Poster	Observasi * ** *** ****	

<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (Kognitif) 2.5.1 Berani tampil di depan kelas</p>	<p>-Untuk melatih kepercayaan diri anak</p>	<p>Bercerita di depan kelas</p>	<p>- Anak menceritakan tentang pembelajaran melalui gambar pada poster/ pengalaman</p>	<p>Demonstrasi</p>	<p>Anak</p>	<p>Observasi * ** *** ****</p>	
<p>3.10 Memhami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.10.1 Memahami perintah guru secara sederhana</p>	<p>-Untuk melatih kemampuan menyimak anak</p>	<p>Mencentang</p>	<p>II. KEGIATAN INTI -Mengelompokkan bahaya dan kegunaan air Dengan menggunting dan menempel pada lembar kerja</p>	<p>Penugasan</p>	<p>LKS Gunting Lem</p>	<p>Penugasan * ** *** ****</p>	
<p>3.15 Mengenalkan berbagai karya dan aktivitas seni (Seni) 3.15.1 Mengenal karya dan berbagai aktivitas seni</p>	<p>-Untuk membiasakan anak kreatif dengan berbagai media</p>	<p>Mewarnai</p>	<p>-Mewarnai gambar tentang sumber air</p>	<p>Hasil karya</p>	<p>Gambar Crayon</p>	<p>Hasil karya * ** *** ****</p>	
		<p>SOP Cuci tangan</p>	<p>III. ISTIRAHAT -Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, minum.</p>		<p>Lap, sabun cuci tangan, Bekal</p>		

<p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab 2.12.1 bertanggung jawab akan tugasnya (Sosem)</p>	<p>-Untuk melatih budi pekerti melalui cerita</p>	<p>Tanya jawab</p>	<p>VI. PENUTUP - sikap dan tanggung jawab anak belajar dalam kelas -Evaluasi kegiatan hari ini -Informasi kegiatan besok -doa pulang dan salam</p>	<p>-Bercakap cakap</p>	<p>Anak sebagai sumber belajar</p>	<p>Observasi * ** *** ****</p>	
---	---	--------------------	---	------------------------	------------------------------------	--	--

Menyetujui,

Guru Kelas Kelompok B1



Wiwik Susilowati, S.Pd
 NRP: 760017022

Peneliti



Nurul Siti Khotimah
 NIM. 1402010205006

Kepala TK Dharma Indria II



Elok Budi Mastutik, S.Pd

NIP. 19620811 198702 2 001

G.3b Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian B2 Perlakuan Ke-2.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN TK DHARMA INDRIA II							
Semester : 2		Tema : Air, Api dan Udara					
Hari / Tanggal : Jum'at / 02 Maret 2018		Sub Tema : Air					
Waktu : 07.30 – 10.00 WIB		Sub-sub Tema : sumber air					
Kelas : B2							
KOMPETENSI DASAR	TUJUAN	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
						ALAT	HASIL
4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik asar dan motorik halus 4.3.1 Pengembangan motorik kasar	-Untuk melatih motorik kasar anak	Penyambutan	-Penyambutan -Siswa baris di depan kelas melakukan gerakan tangan dan kaki dengan berhitung	Demonstrasi		Observasi * ** *** ****	
1.2 menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagaimana rasa syukur kepada Tuhan	-Untuk membiasakan anak bersyukur atas ciptaan Tuhan	Do'a belajar Cara Menghargai Ciptaan Tuhan	I. PEMBUKAAN - Doa / salam - Bernyanyi - Bercakap-cakap tentang dari mana air, cara menjaga kebersihan air, manfaat air, bahaya air.	Demonstrasi	-Anak -Film melalui viewer	Observasi * ** *** ****	

<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (Kognitif) 2.5.1 Berani tampil di depan kelas</p>	<p>-Untuk melatih kepercayaan diri anak</p>	<p>Bercerita di depan kelas</p>	<p>- Anak menceritakan tentang pembelajaran melalui film</p>	<p>Demonstrasi</p>	<p>Anak</p>	<p>Observasi * ** *** ****</p>	
<p>3.10 Memhami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.10.1 Memahami perintah guru secara sederhana</p>	<p>-Untuk melatih kemampuan menyimak anak</p>	<p>Mencentang</p>	<p>II. KEGIATAN INTI -Mengelompokkan bahaya dan kegunaan air Dengan menggunting dan menempel pada lembar kerja</p>	<p>Penugasan</p>	<p>LKS Gunting Lem</p>	<p>Penugasan * ** *** ****</p>	
<p>3.15 Mengenalkan berbagai karya dan aktivitas seni (Seni) 3.15.1 Mengenal karya dan berbagai aktivitas seni</p>	<p>-Untuk membiasakan anak kreatif dengan berbagai media</p>	<p>Mewarnai</p>	<p>-Mewarnai gambar tentang sumber air</p>	<p>Hasil karya</p>	<p>Gambar Crayon</p>	<p>Hasil karya * ** *** ****</p>	
		<p>SOP Cuci tangan</p>	<p>III. ISTIRAHAT -Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, minum.</p>		<p>Lap, sabun cuci tangan, Bekal</p>		

<p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab 2.12.1 bertanggung jawab akan tugasnya (Sosem)</p>	<p>-Untuk melatih budi pekerti melalui cerita</p>	<p>Tanya jawab</p>	<p>VI. PENUTUP - Tentang sikap anak dan tanggung jawab belajar dalam kelas -Evaluasi kegiatan hari ini -Informasi kegiatan besok -doa pulang dan salam</p>	<p>-Bercakap cakap</p>	<p>Anak sebagai sumber belajar</p>	<p>Observasi * ** *** ****</p>	
---	---	--------------------	---	------------------------	------------------------------------	--	--

Menyetujui,

Guru Kelas Kelompok B2

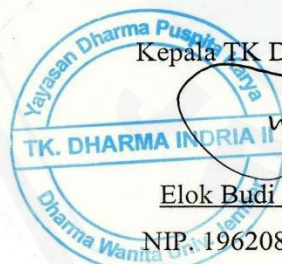


Misriwati, S.Pd
NIP. 19680314 200701 2 017


Peneliti



Nurul Siti Khotimah
NIM. 1402010205006



Kepala TK Dharma Indria II



Elok Budi Mastutik, S.Pd

NIP. 19620811 198702 2 001

G.4 LAMPIRAN LEMBAR KERJA ANAK


G.4a Lembar Kerja Anak Pre-test kelompok B1 Dan B2


Berhitung Semester 2


air, udara, api

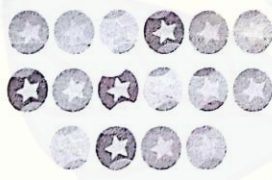
Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik:


1. Minta anak membilang banyak benda di setiap kelompok di bawah ini. Lalu, mewarnai kotak sesuai banyak benda.
2. Ajak anak meniup balon semampu mereka. Tanyakan apa yang terjadi sebelum dan sesudah balon ditiup, dan jika ujung balon yang sudah ditiup tidak diikat. Diskusikan tentang sifat-sifat udara.












stiker
penilaian

Nilai Karakter: Percaya diri
Tanamkan agar anak membiasakan diri berani mencoba hal yang baru selama tidak berbahaya.



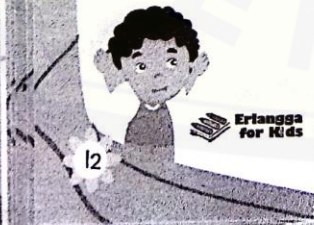
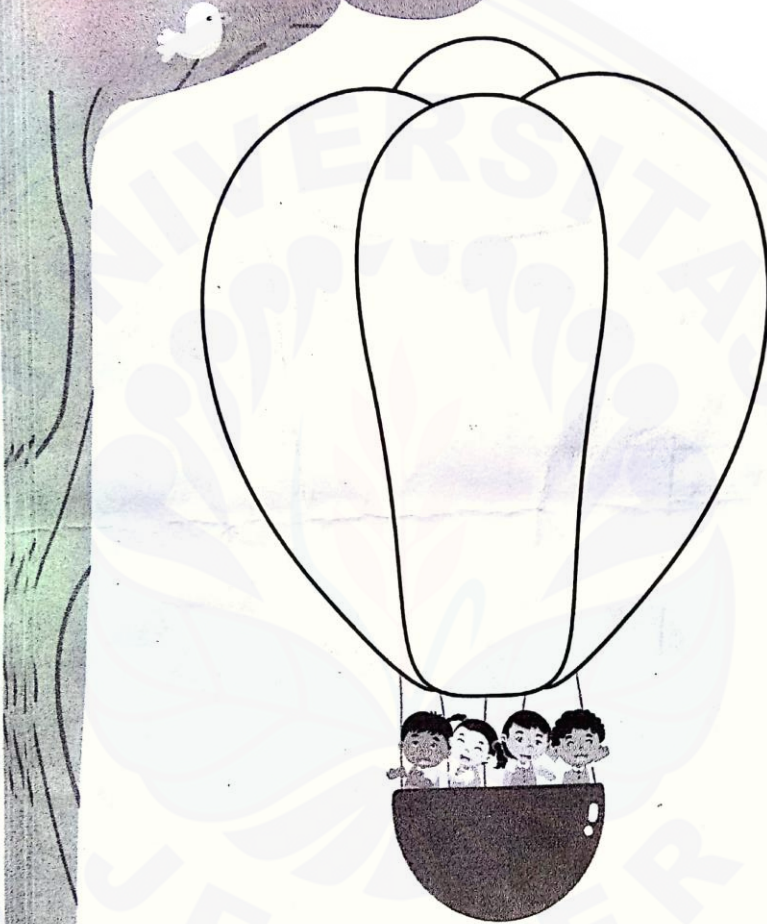
13

Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik:

1. Minta anak menyobek kertas warna merah, kuning, biru, dan hijau. Lalu, menempelkannya pada gambar di bawah ini (teknik kolase). Tanyakan apakah anak pernah melihat atau menaiki balon udara.
2. Sediakan air sabun dan sedotan yang dibentuk menjadi alat meniup. Ajak anak ke halaman kelas, lalu meniup air sabun memukul sedotan, sehingga menghasilkan gelembung-gelembung. Lakukan sambil menyanyikan lagu tentang balon udara bersama-sama.

Seri 4 Sahabat - Anak Cerdas 5-6 Tahun

air, udara, ap








Eriangga
for Kids



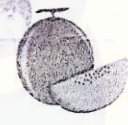


Nilai Karakter: Kreatif
Tanamkan agar anak membiasakan diri memiliki banyak ide/gagasan.

stiker
penilaian

Berbahasa Semester 2
 air, udara, api

Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik:
 1. Guru membacakan setiap kata di bawah ini dan minta anak mengulangi pembacaannya. Lalu, bimbing anak memasangkan kata yang mempunyai suku kata akhir sama.
 2. Ajak anak bermain bersama, misalnya menulip balon, mengisi air ke dalam botol, mengisi sebanyak-banyaknya korek ke dalam botol, dan sebagainya. Ajak anak menyanyikan lagu "Balonku" ciptaan A.T. Mahmud bersama-sama.

	ba lon
	a pi
	ga yung
	ki pas
	lam pu

	pa yung
	ka pas
	me lon
	sa pu
	sa pi

stiker
 penilaian

Nilai Karakter: Tanggung Jawab
 Tanamkan agar anak membiasakan diri menjaga barang milik orang lain dan umum.



G.4b Lembar Kerja Anak Perlakuan Ke-1

Nama :

Bahasa : 3.10.1 Memahami perintah guru secara sederhana

Tema/ Sub Tema/Sub-sub Tema : Air, Api, dan Udara/ Gejala alam
--

Menulis kembali contoh huruf sesuai gambar !!



1) Ibu - memasak - dengan - Api

1)

2) Anak - anak- jangan - bermain - Api
--

2)



1) Air - untuk - Mandi

1)

2) Air - untuk - minum

2)



1) Udara - untuk - Bernafas

1)

2) Balon - terbang - dengan - udara

2)

Paraf guru	Nilai

Nama :

3.15.1 Mengetahui karya dan berbagai aktivitas seni

Tema/ Sub Tema/Sub-sub Tema : Air, Api, dan Udara/ Gejala alam
--

Kolase gambar bencana alam menggunakan kapas pada gambar berikut!!



Paraf Guru		Nilai	
------------	--	-------	--

G.4c Lembar Kerja anak perlakuan Ke-2

3.10.1 Memahami perintah guru secara sederhana

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema :
Air, Api dan Udara/ Air / sumber air

Menggunting kemudian mengelompokkan gambar kegunaan air dan bahaya air !

Kegunaan Air	Bahaya Air

Paraf Guru	Nilai



Nama :

Paraf Guru	Nilai

3.15.1 Mengenal karya dan berbagai aktivitas seni

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Air, Api dan Udara/ Air / sumber air



G.5 Media Pembelajaran Kelompok Kontrol B1

Bencana Gempa Bumi yang Menimpa Saudaraku

Desa Huta adalah desa yang ramai tetapi tentram. Tiba-tiba terjadi gempa yang sangat dasyat mengguncang warga desa Huta. Banyak rumah hancur terkena dorongan ombak yang kuat. Gempa sangat banyak menelan korban jiwa diantaranya anak-anak balita yang belum sekolah maupun sudah sekolah. Bantuan belum juga datang. Para korban gempa kelaparan, kehausan, dan banyak diantara mereka yang sakit. Pemerintah tidak mempedulikan rakyatnya yang sedang kesusahan. Setidaknya mereka mengirimkan sumbangan makanan ataupun obat-obatan.

“Dikabarkan bahwa seorang anak laki-laki, umur antara 5-7 tahun lebih, memakai kalung yang terdapat foto seorang anak perempuan meninggal dunia. Dia meninggal karena tertimpa runtuh bangunan. Tulang belakangnya patah.” kata seorang reporter di TV.

Setelah mendengar berita tersebut, Rina teringat dengan adiknya yang melarikan diri entah kemana. Karena Rina mengira bahwa yang di sebutkan reporter tersebut adalah adik Rina, Rina langsung pergi ke lokasi kejadian. Dia tidak peduli kalau dia harus meninggal demi adik tersayang. Sesampainya di desa Huta, Rina menangis tersedu-sedu melihat lokasi gempa hancur berat. Banyak sekali korban tidak berdosa meninggal.

“Rico... Rico... Kamu dimana??” teriak Rina dengan keras memanggil nama adiknya

“Kamu mencari siapa nak?” Tanya seorang ibu kepada Rina

“ Saya mencari adik saya yang meninggal di sini. Dia bernama Rico. Umurnya 5 tahun. Dia autis. Apakah ibu melihat adik saya?”

Ibu itu mengangguk dan menunjukkan tempat dimana semua korban jiwa di tempatkan. Sesampainya disana, Rina mencari-cari dan bertanya-tanya dengan orang-orang disekitar situ.

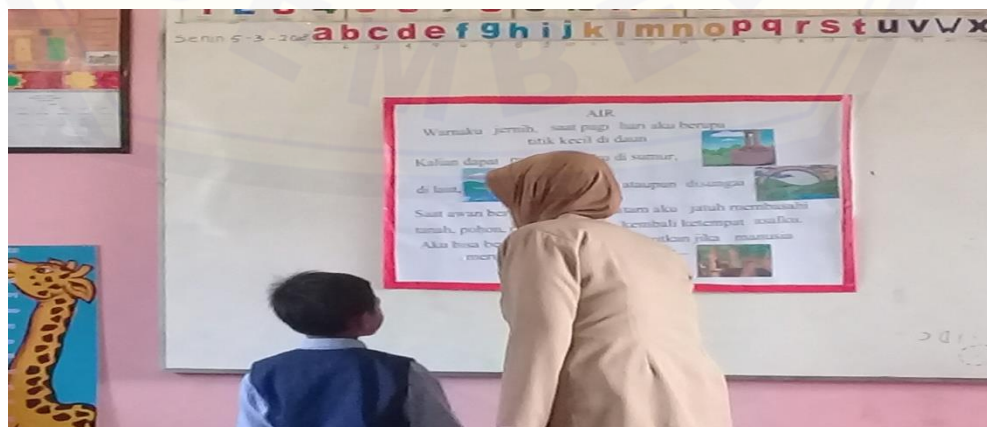
“ Pak, apakah ada korban berjenis laki-laki bernama Rico umurnya 5 tahun lebih. Dia memakai kalung bergambar foto anak perempuan. Apakah bapak melihatnya?” Tanya Rina dengan tergesah-gesah

Bapak itu mengangguk dan menunjukkan seorang mayat yang sesuai dengan cirri-ciri yang dikatakan Rina. Dengan cepat Rina berlari kearah mayat tersebut. Rupanya bukan. Itu bukan adiknya. Rina mencari kesana-kemari Rina pun sempat naik ke dalam gedung-gedung yang runtuh hanya untuk mencari adiknya. Tiba-tiba Rina mendengar suara minta tolong. Dengan cepat Rina memanggil orang disekitarnya untuk membantu menolong seseorang didalam runtuhan bangunan itu. Tak lama keluarlah seorang anak laki-laki yang rupanya itu bukan Rico. Rina mencari kesana-kemari. Dia pun sampai ke taman. Tempat yang disukai Rico. Di taman dia mencari-cari Rico.

“ Rico... Rico... Kamu dimana?! Ini kakak, Rico! Ayo keluar sebelum gempa susulan datang!” Teriak Rina dengan sekuat-kuatnya

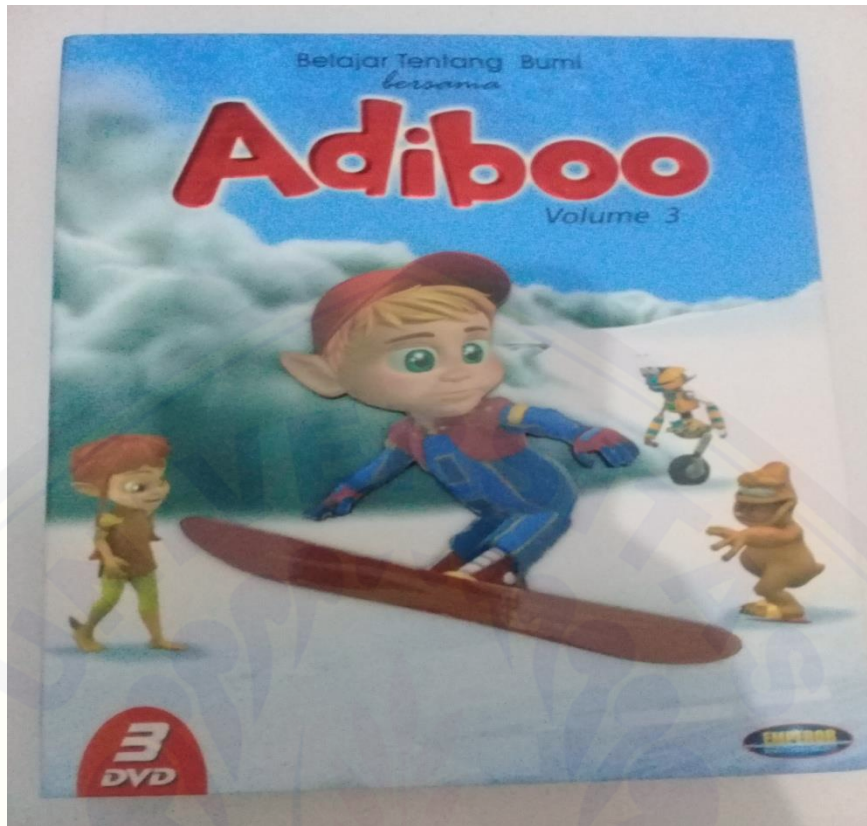
“ Kakak... Kakak... Aku takut... Tolong kakak...” kata seorang anak laki-laki

Rina langsung berlari ketempat suara itu berasal. Dan dia menemukan Rico. Adik yang paling ia sayang. Dia bersembunyi dibawah sebuah luncuran/perosotan. Dia sangat ketakutan da gemetaran. Ketika melihat Rina, Rico langsung berteriak menyebut nama kakaknya dan berlari memeluk Rina itu. Mereka langsung ketempat pengungsian. Karena mereka takut akan gempa susulan.



G.6 Media Pembelajaran Kelompok Eksperimen B2





H. Hasil Perhitungan Penilaian

H.1 Uji Homogenitas

Hasil pre-test kelompok B 1 dan B2

No	Kelompok B1		Kelas Kelompok B2	
	X_{K1}	X_{K1}^2	X_{K2}	X_{K2}^2
1	66,66	4443,56	58,33	3402,39
2.	58,33	3402,39	58,33	3402,39
3.	66,66	4443,56	54,16	2933,31
4.	70,83	5016,89	54,16	2933,31
5.	62,5	3906,25	58,33	3402,39
6.	37,5	1406,25	54,16	2933,31
7.	50	2500	66,66	4443,56
8.	70,83	5016,25	62,5	3906,25
9.	66,66	4443,56	62,5	3906,25
10.	62,5	3906,25	75	5625,00
11.	62,5	3906,25	62,5	3906,25
12.	62,5	3906,25	58,33	3402,39
13.	62,5	3906,25	62,5	3906,25
14.	58,33	3402,39	70,83	5016,25
15.	62,5	3906,25	66,66	4443,56
16.	66,66	4443,56	54,16	2933,31
17.	66,66	4443,56	54,16	2933,31
18.	70,83	5016,25	58,33	3402,39
19.	62,5	3906,25	79,16	6266,31
20.	62,5	3906,25	75	5625,00
21.	58,33	3402,39	50	2500
22.	54,16	2933,31	66,66	4443,56
23.	62,5	3906,25		
24	66,66	4443,56		
Jumlah	1491,6	93914,97	1362,42	85667,33
Rearata	62,15		61,93	

Tabel ringkasan uji homogenitas

Dicari	Kelompok B1	Kelompok B2	Jumlah
n_K	24	22	46
$\sum x_K$	1491,6	1362,42	2854,02
$\sum x^2_K$	93914,97	85667,33	179582,31
M	62,15	61,93	

Berdasarkan Tabel dapat diketahui :

$$N = 46$$

$$\sum x_T = 2854,02$$

$$\sum x^2_T = 179582,31$$

$$\begin{aligned} 3. JK_T &= \sum x^2_T - \frac{(\sum x_T)^2}{N} \\ &= 179582,31 - \frac{(2854,02)^2}{46} \\ &= 179582,31 - \frac{8145430,16}{46} \\ &= 179582,31 - 177074,57 \\ &= 2507,74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. JK_K &= \sum \frac{(\sum x_K)^2}{n_K} - \frac{(\sum x_T)^2}{N} \\ &= \frac{(1491,6)^2}{24} + \frac{(1362,42)^2}{22} - \frac{(2854,02)^2}{46} \\ &= \frac{2.224.871}{24} + \frac{1.856.188,26}{22} - \frac{8145430,16}{46} \\ &= 92702,94 + 84372,19347 - 177074,57 \\ &= 177075,1335 - 177074,57 \\ &= 0,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. JK_d &= JK_T - JK_K \\ &= 34128,20 - 0,56 \\ &= 2507,18 \end{aligned}$$

$$6. db_T = N - 1 = 46 - 1 = 45$$

$$7. db_K = K - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$8. db_d = N - K = 46 - 2 = 44$$

$$9. MK_k = \frac{JK_K}{db_K}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,56}{1} = 0,5648 \\
 10. MK_d &= \frac{JK_d}{db_d} \\
 &= \frac{2507,18}{44} \\
 &= 56,98136364
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 11. t_h &= \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\
 &= \frac{62,15 - 61,93}{\sqrt{56,98136364 \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{22} \right)}} \\
 &= \frac{0,22}{\sqrt{56,98136364 (0,087121212)}} \\
 &= \frac{0,22}{\sqrt{4,964285468}} \\
 &= \frac{0,22}{2,228067653} \\
 &= 0,098740269
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan secara manual dan SPSS diketahui bahwa $t_{hitung} = 0,098$. Kemudian t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db_K = 1$ dan $db_d = 44$ pada taraf signifikansi 5%. Nilai t_{tabel} dengan $db_d = 44$ memiliki harga 2,0154. Hasil tersebut membuktikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya kemampuan awal anak sebelum diberi perlakuan adalah homogen.

H.2 Hasil Perhitungan Uji-t

H.2.1 Daftar Nilai Hasil Belajar Kelompok Kontrol

No	Nama subjek	Nilai		Beda
		Pre-test	Post-test	
1	Akbar	66,66	70,83	4,17
2.	Sasa	58,33	62,5	4,17
3.	Abil	66,66	70,83	4,17
4.	Sisil	70,83	75	4,17
5.	Arga	62,5	66,66	4,17
6.	Joe	37,5	33,33	-4,17
7.	Ana	50	58,33	8,33
8.	Gavin	70,83	75	4,17
9.	Violet	66,66	62,5	-4,16
10.	Farah	62,5	70,83	8,33
11.	Fafa	62,5	70,83	8,33
12.	Ibad	62,5	58,33	-4,17
13.	Vino	62,5	66,66	4,16
14.	Argani	58,33	62,5	4,17
15.	Govin	62,5	66,66	4,16
16.	Alif	66,66	70,83	4,17
17.	Ghofi	66,66	62,5	-4,16
18.	Nayla	70,83	66,66	-4,17
19.	Ayu	62,5	66,66	4,16
20.	Ais	62,5	54,16	-8,34
21.	Chika	58,33	62,5	4,17
22.	Noah	54,16	62,5	8,34
23.	Aslam	62,5	62,5	0
24	Cita	66,66	70,83	4,17

H.2.2 Daftar nilai pre-test dan post-test kelompok eksperimen B2

No	Nama subjek	Nilai		Beda
		pre-test	post-test	
1	Nayla	58,33	62,5	4,17
2	Icha	58,33	66,66	8,33
3	Salsa	54,16	62,5	8,34
4	Rasya	54,16	58,33	4,17
5	Novia	58,33	66,66	8,33
6	Riris	54,16	66,66	12,5
7	Vino	66,66	75	8,33
8	Natasya	62,5	70,83	8,33
9	Zaki	62,5	76,66	14,16
10	Kaka	75	79,16	4,16
11	Bagus	62,5	70,83	8,33
12	Zarel	58,33	66,66	8,33
13	Rofiq	62,5	75	12,5
14	Neo	70,83	75	4,17
15	Zasqiyah	66,66	70,83	4,17
16	Kyky	54,16	58,33	4,17
17	Zahra	54,16	62,5	8,34
18	Septia	58,33	62,5	4,17
19	Feri	79,16	91,66	12,5
20	Ingga	75	79,16	4,16
21	Lida	50	58,33	8,33
22	Lukman	66,66	70,83	4,17

H.2.3 Perhitungan uji-t

No	Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol			
	Pre-test (x_1)	Post-test (x^2)	Beda (x)	x^2	Pre-test (y_1)	Post-test (y^2)	Beda (y)	y^2
1	58,33	62,5	4,17	17,3889	66,66	70,83	4,17	17,3889
2	58,33	66,66	8,33	69,3889	58,33	62,5	4,17	17,3889
3	54,16	62,5	8,34	69,5556	66,66	70,83	4,17	17,3889
4	54,16	58,33	4,17	17,3889	70,83	75	4,17	17,3889
5	58,33	66,66	8,33	69,3889	62,5	66,66	4,17	17,3056
6	54,16	66,66	12,5	156,25	37,5	33,33	-4,17	17,3889
7	66,66	75	8,33	69,5556	50	58,33	8,33	69,3889
8	62,5	70,83	8,33	69,3889	70,83	75	4,17	17,3889
9	62,5	76,66	14,16	200,506	66,66	62,5	-4,16	17,3056
10	75	79,16	4,16	17,506	62,5	70,83	8,33	69,3889
11	62,5	70,83	8,33	69,3889	62,5	70,83	8,33	69,3889
12	58,33	66,66	8,33	69,3889	62,5	58,33	-4,17	17,3889
13	62,5	75	12,5	156,25	62,5	66,66	4,16	17,3056
14	70,83	75	4,17	17,3889	58,33	62,5	4,17	17,3889
15	66,66	70,83	4,17	17,3889	62,5	66,66	4,16	17,3056
16	54,16	58,33	4,17	17,3889	66,66	70,83	4,17	17,3889
17	54,16	62,5	8,34	69,5556	66,66	62,5	-4,16	17,3056
18	58,33	62,5	4,17	17,3889	70,83	66,66	-4,17	17,3889
19	79,16	91,66	12,5	156,25	62,5	66,66	4,16	17,3056
20	75	79,16	4,16	17,3056	62,5	54,16	-8,34	69,5556
21	50	58,33	8,33	69,3889	58,33	62,5	4,17	17,3889
22	66,66	70,83	4,17	17,3889	54,16	62,5	8,34	69,5556
23					62,5	62,5	0	0
24					66,66	70,83	4,17	17,3889
Jml	1362,42	1526,59	164,16	1450,59	1491,6	1549,93	58,33	1432,2
M	61,93	69,39			62,15	64,58		

1. Rata-rata nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen

$$\text{a. Rata-rata } (M_x) = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{164,16}{22} = 7,461818$$

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\ &= 1450,59 - \frac{(164,16)^2}{22} \\ &= 1450,59 - \frac{26948,51}{22} \\ &= 1450,59 - 1224,93 \\ &= 225,657 \end{aligned}$$

2. Rata-rata nilai pre-test dan post-test pada kelas kontrol

$$\text{a. Rata-rata } (M_y) = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{58,33}{24} = 2,430417$$

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \\ &= 1432,2 - \frac{(58,33)^2}{24} \\ &= 1432,2 - \frac{3402,39}{24} \\ &= 1432,2 - 141,776 \\ &= 1290,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{\text{test}} &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ &= \frac{7,461818 - 2,430417}{\sqrt{\left(\frac{225,657 + 1290,4}{22 + 24 - 2}\right) \left(\frac{1}{22} + \frac{1}{24}\right)}} \\ &= \frac{5,031401}{\sqrt{\left(\frac{1516,1}{44}\right) (0,0871212)}} \\ &= \frac{5,031401}{\sqrt{(34,4566) (0,0871212)}} \\ &= \frac{5,031401}{\sqrt{3,001901991}} \\ &= \frac{5,031401}{1,732599778} \\ &= 2,903960316 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen (M_x) sebesar 7,461818 dan kelompok kontrol (M_y) sebesar 2,43041. Deviasi nilai

individu dari kelas eksperimen ($\sum x^2$) diperoleh sebesar 225,657 dan hasil kelas kontrol ($\sum y^2$) sebesar 1290,4. Hasil perhitungan dengan rumus uji t secara manual dan SPSS diperoleh $t_{hitung} = 2,9039$, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db = 44$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,0154$.

Berdasarkan analisis tersebut, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,9039 > 2,0154$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menerapkan media audio-visual dengan yang diajar tanpa menerapkan media audio-visual. Artinya (H_1) yang menyatakan ada pengaruh penerapan media audio-visual terhadap hasil belajar menyimak anak pada kelompok B di TK Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2017/2018 diterima.

H.3 Uji Keefektifan Relatif

$$ER = \frac{MX_1 - MX_2}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2014: 321)

Keterangan :

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = Mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 = Mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimen

Hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
91%-100%	Keefektifan sangat tinggi
71%-90%	Keefektifan tinggi
31%-70%	Keefektifan sedang
11%-30%	Keefektifan rendah
0%-10%	Keefektifan sangat rendah

Data yang digunakan untuk perhitungan keefektifan relatif (ER) rata-rata individu kelompok sebagai berikut.

$$\begin{aligned} ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\% \\ &= \frac{7,461818 - 2,430417}{\left(\frac{2,430417 + 7,461818}{2}\right)} \times 100\% \\ &= \frac{5,031401}{\left(\frac{9,892235}{2}\right)} \times 100\% \\ &= \frac{5,031401}{(6,9461175)} \times 100\% \\ &= 72,43 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar anak kelompok B2 (Kelompok eksperimen) diperoleh nilai rata-rata pada kelompok eksperimen (M_x) = 7,461818 dengan pembelajaran menerapkan media audio-visual dan rata-rata nilai B1 (kelompok kontrol)

$(M_y) = 2,430417$ dengan pembelajaran tanpa menerapkan media audio-visual diperoleh keefektifan relatif sebesar 72,43%, artinya bahwa pembelajaran dengan menerapkan media audio-visual lebih efektif besar 72,43% dibandingkan dengan tanpa menerapkan media audio-visual.



I. Perhitungan Uji Homogenitas Menggunakan SPSS

UJI HOMOGENITAS

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Menyimak	Kelompok B1	24	61.6250	7.11894	1.45315
	Kelompok B2	22	61.5909	7.80512	1.66406

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Menyimak	Equal variances assumed	1.120	.296	.015	44	.988	.03409	2.20024	-4.40020	4.46838
	Equal variances not assumed			.015	42.614	.988	.03409	2.20924	-4.42243	4.49061

J. Perhitungan Uji t Menggunakan SPSS

UJI T-TEST
Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Menyimak KELOMPOK B1	24	2.5000	4.53968	.92666
KELOMPOK B2	22	7.1818	3.18682	.67943

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar Menyimak	2.811	.7243	-4.146	44	.000	-4.84848	1.16937	-7.20519	-2.49178
Equal variances not assumed			-4.210	41.239	.000	-4.84848	1.15168	-7.17394	-2.52303

K. Hasil Analisis Kuantitatif Prestasi Individual Pre-test dan Post-test

Berdasarkan data pencapaian prestasi anak pada hasil belajar dapat dilakukan analisis kuantitatif dengan rumus :

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

(Masyhud, 2014:284)

Keterangan :

P_i = Prestasi individual

$\sum s_{rt}$ = Skor riil tercapai

$\sum s_i$ = Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

K.a Hasil Pencapaian Hasil Belajar Individual Pre-test Kelompok Kontrol

- | | |
|---|--|
| 1. Akbar : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$ | 16. Alif : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$ |
| 2. Sasa : $\frac{14}{24} \times 100 = 58,33$ | 17. Ghofi : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$ |
| 3. Abil : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$ | 18. Nayla : $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$ |
| 4. Sisil : $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$ | 19. Ayu : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$ |
| 5. Arga : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$ | 20. Ais : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$ |
| 6. Joe : $\frac{9}{24} \times 100 = 37,5$ | 21. Chika : $\frac{14}{24} \times 100 = 58,33$ |
| 7. Ana : $\frac{12}{24} \times 100 = 50$ | 22. Noah : $\frac{13}{24} \times 100 = 54,16$ |
| 8. Gavin : $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$ | 23. Aslam : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$ |
| 9. Violet : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$ | 24. Cita : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$ |
| 10. Farah : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$ | |
| 11. Fafa : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$ | |
| 12. Ibad : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$ | |
| 13. Vino : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$ | |
| 14. Argani : $\frac{14}{24} \times 100 = 58,33$ | |
| 15. Govin : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$ | |

K.b Hasil Pencapaian Hasil Belajar Individual Pre-test Kelompok Eksperimen

1. Nayla : $\frac{14}{24} \times 100 = 58,33$

2. Icha : $\frac{14}{24} \times 100 = 58,33$

3. Salsa : $\frac{13}{24} \times 100 = 54,16$

4. Rasya : $\frac{13}{24} \times 100 = 54,16$

5. Novia : $\frac{14}{24} \times 100 = 58,33$

6. Riris : $\frac{13}{24} \times 100 = 54,16$

7. Vino : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$

8. Natasya : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$

9. Zaki : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$

10. Kaka : $\frac{18}{24} \times 100 = 75$

11. Bagus : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$

12. Zarel : $\frac{14}{24} \times 100 = 58,33$

13. Rofiq : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$

14. Neo : $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$

15. Zasqiyah: $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$

16. Kyky : $\frac{13}{24} \times 100 = 54,16$

17. Zahra : $\frac{13}{24} \times 100 = 54,16$

18. Septia : $\frac{14}{24} \times 100 = 58,33$

19. Feri : $\frac{19}{24} \times 100 = 79,16$

20. Inggga : $\frac{18}{24} \times 100 = 75$

21. Lida : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$

22. Lukman : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$

K.c Hasil Pencapaian Hasil Belajar Individual Post-test Kelompok Kontrol

1. Akbar : $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$

23. Aslam : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$

2. Sasa : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$

24. Cita : $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$

3. Abil : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$

4. Sisil : $\frac{18}{24} \times 100 = 75$

5. Arga : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$

6. Joe : $\frac{8}{24} \times 100 = 33,33$

7. Ana : $\frac{14}{24} \times 100 = 58,33$

8. Gavin : $\frac{18}{24} \times 100 = 75$

9. Violet : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$

10. Farah : $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$

11. Fafa : $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$

12. Ibad : $\frac{14}{24} \times 100 = 58,33$

13. Vino : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$

14. Argani : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$

15. Govin : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$

16. Alif : $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$

17. Ghofi : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$

18. Nayla : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$

19. Ayu : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$

20. Ais : $\frac{13}{24} \times 100 = 54,16$

21. Chika : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$

22. Noah : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$

K.d Hasil Pencapaian Hasil Belajar Individual Post-test Kelompok Eksperimen

1. Nayla : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$
2. Icha : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$
3. Salsa : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$
4. Rasya : $\frac{14}{24} \times 100 = 58,33$
5. Novia : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$
6. Riris : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$
7. Vino : $\frac{18}{24} \times 100 = 75$
8. Natasya : $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$
9. Zaki : $\frac{18}{24} \times 100 = 76,66$
10. Kaka : $\frac{19}{24} \times 100 = 79,16$
11. Bagus : $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$
12. Zarel : $\frac{16}{24} \times 100 = 66,66$
13. Rofiq : $\frac{18}{24} \times 100 = 75$
14. Neo : $\frac{18}{24} \times 100 = 75$
15. Zasqiyah: $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$
16. Kyky : $\frac{14}{24} \times 100 = 58,33$
17. Zahra : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$
18. Septia : $\frac{15}{24} \times 100 = 62,5$
19. Feri : $\frac{22}{24} \times 100 = 91,66$
20. Inggga : $\frac{19}{24} \times 100 = 79,16$
21. Lida : $\frac{14}{24} \times 100 = 58,33$
22. Lukman : $\frac{17}{24} \times 100 = 70,83$

L.Foto Pelaksanaan Penelitian

L.1 Foto Kegiatan Pembelajaran Pre-test B1



Gambar 1. Guru Menjelaskan cara mengerjakan LKA



Gambar 2. Guru Mengamati anak belajar

L.2 Foto Kegiatan Pembelajaran Pre-test B2



3. Gambar Kegiatan Inti Menempel

L.3 Foto Pelaksanaan Kegiatan ke-1 di Kelompok B1

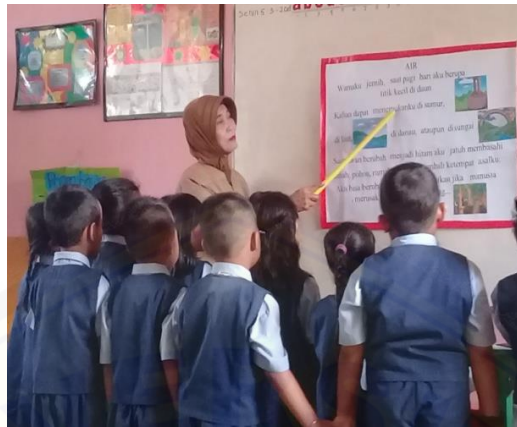


4. Gambar guru Bercerita



5. Gambar review pembelajaran

L.4 Foto Pelaksanaan Kegiatan ke-2 di Kelompok B1



6. Gambar mengulang cerita gambar bersama



7. Gambar guru mengti anak mengerjakan tugas

L.5 Foto Pelaksanaan Kegiatan di Kelompok B2



8. Gambar Guru menjelaskan pokok bahasan



9. Gambar guru bertanya kepada anak



10. Gambar anak melihat Video



12. Gambar Anak mengerjakan LKA

M. Surat Keterangan Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **7714**/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

23 FEB 2018

Yth. Kepala TK Dharma Indria II
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :

Nama : Nurul Siti Khotimah
NIM : 140210205006
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Dharma Indria II, Sumbersari - Jember yang saudara pimpin dengan judul "Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Kelompok B TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Suratno, M.Si

19670625 199203 1 003

N. SURAT KETERLAKSANAAN PENELITIAN

**TK. DHARMA INDRIA II****NSTK : 00. 2. 05. 24. 27. 007**

Jl. Permadi No. 62 Telp. (0331) 335109 Tegalboto Jember 68121

Nomor : 670/54/436.316/27/TKDH/2018
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Keterlaksanaan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Dharma Indria II Jember menerangkan bahwa yang bersangkutan :

Nama : Nurul Siti Khotimah
NIM : 140210205006
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG – PAUD
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Kelompok B TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 03 Maret 2018

Kepala TK

Dharma Indria II Jember

**Elok Budi Mastutik, S.pd**

NIP. 196208111987022001

O. BIODATA MAHASISWA

BIODATA MAHASISWA

Nama : Nurul Siti Khotimah
 Tempat Dan Tanggal Lahir: Banyuwangi, 25 Desember 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Dusun Tamanagung, Kec. Cluring Kab. Banyuwangi
 Alamat Tinggal : Jalan Kalimantan 4 No.52 Sumpersari Jember
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Telepon : 085798869172
 Alamat Email : Alifhermawanto1995@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	TK Pertiwi I	Banyuwangi	1999-2002
2	SDN 4 Tamanagung	Banyuwangi	2002-2008
3	SMPN 2 Cluring	Banyuwangi	2008-2011
4	SMAN 1 Muncar	Banyuwangi	2011-2014